

**STRATEGI *BRANDING IMAGE* MTS SWASTA
DI LOMBOK BARAT**



Oleh:

Zainiya Anisa

NIM 210401052

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapat gelar Magister**

**JURUSAN MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2022

**STRATEGI *BRANDING IMAGE* MTS SWASTA
DI LOMBOK BARAT**



Oleh:

Zainiya Anisa

NIM 210401052

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapat gelar Magister**

**JURUSAN MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Oleh: Zainiya Anisa, NIM: 210401052 dengan judul “Strategi *Branding Image* MTs Swasta di Lombok Barat”, telah memunuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal:

27-12-2022

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag

NIP. 197508272003121002

Pembimbing II



Dr. Emawati, M.Ag

NIP. 197705192006042002

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis oleh: Zainiya Anisa, NIM: 210401052 dengan judul, Strategi Branding Image MTs Swasta di Lombok Barat telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pascasarjana UIN Mataram pada tanggal 9 Januari 2023.

Disetujui pada tanggal: 24 Januari 2023

DEWAN PENGUJI

Dr. Ribahan, M.Pd

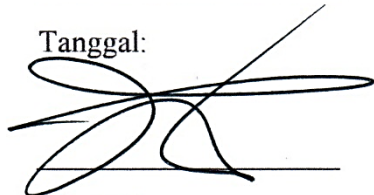
Penguji 1



Tanggal:

Dr. Jumarim, M.HI

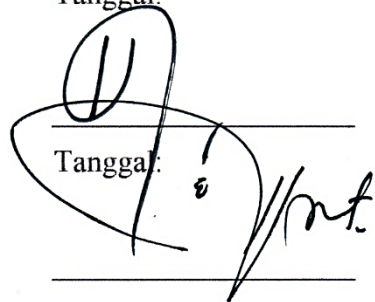
Penguji 2



Tanggal:

Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag

Penguji 3



Tanggal:


Dr. Emawati, M.Ag

Penguji 4

Tanggal:

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram




Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A
NIP. 197512312005011010

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zainiya Anisa

NIM : 210401052

Program Studi : S2/ PAI (Pendidikan Agama Islam)

Menyatakan bahwa tesis ini hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Mataram, 27 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Zainiya Anisa
NIM. 210401052



UPT. TIPD UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate



No : TIPD/01/PLGX/0726/2022
Sertifikat ini Diberikan Kepada :
Zainiya Anisa (210401052)

Dengan Judul Tesis :

Strategi Branding Image MTs Swasta di Lombok barat

Tesis Tersebut telah Melakukan Uji Cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found: 3%

Submission Date : 26-Dec-2022

Submission ID : 1986666197



STRATEGI *BRANDING IMAGE* MTS SWASTA DI LOMBOK BARAT

Oleh:

ZAINIYA ANISA

NIM 210401052

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu tanda kemajuan negara. Dalam ranah ini madrasah seandainya menjadi salah satu contoh dalam dunia pendidikan di Indonesia karena termasuk ke dalam pendidikan keagamaan yang merupakan salah satu pendidikan terlama di Indonesia. Akan tetapi saat ini, ada ketidak merataan eksistensi madrasah di Indonesia. Di mana jumlah MTs swasta yang mayoritas lebih banyak dibandingkan dengan MTs Negeri kerap kali kalah dalam bersaing. Persaingan dalam jumlah siswa, perlombaan, maupun kualitas Pendidikan yang di dominasi oleh madrasah negeri. Akan tetapi, ada beberapa MTs swasta di Lombok Barat yang memiliki *branding image* yang kuat sehingga mampu mendapatkan eksistensi dan kualitas yang tidak kalah dengan MTs Negeri.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan A. Michel Huberman yaitu reduksi data, data *display* (penyajian data), dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan perpanjangan waktu penelitian dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *branding image* yang digunakan oleh MTs Putri Al-Aziziyah adalah 1). Meningkatkan kinerja kepala madrasah dan guru, 2). Mengikuti kegiatan lomba, dan berhubungan dengan masyarakat, 3). Menggunakan metode menghafal asal Makkah, 4). Kedisiplinan, dan 5). Akreditasi Madrasah. Sedangkan strategi *branding image* MTs putri Nurul Haramain yaitu, 1). Mempersiapkan keahlian tenaga pendidik dan kependidikan, 2). Membangun kebiasaan berbahasa, 3). Membangun mental dan tanggung jawab siswa, 4). Kedisiplinan, dan 5). Akreditasi madrasah.

Adapun faktor pendukung strategi *branding image* di MTs Putri Al-Aziziyah, Karismatik tuang guru sebagai pemimpin, Lingkungan islami, Sumber daya manusia yang memadai, sedangkan faktor penghambatnya adalah Kurangnya asrama, Kurangnya kedisiplinan santri. Kemudian faktor pendukung di MTs Putri Nurul Haramain adalah Karismatik tuang guru sebagai pimpinan, Sumber daya manusia yang profesional, Program yang beragam, sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya guru yang tidak dapat membimbing siswa dalam menggunakan Bahasa asing.

Kata Kunci: Strategi, *Branding Image*, MTs swasta, Lombok Barat.

THE *BRANDING IMAGE* STRATEGY OF PRIVATE ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL (MTS) IN WEST LOMBOK

By:

NAME: ZAINIYA ANISA
Student ID Number: 210401052

ABSTRACT

The number of private Islamic Junior High Schools (MTs) is the majority compared to public Islamic Junior High Schools (MTs) but private Islamic Junior High Schools (MTs) often lose out in competition. However, there are several private Islamic Junior High Schools (MTs) in West Lombok which have strong *branding image* so that they can acquire an existence to balance the public Islamic Junior High Schools (MTs). The objectives of this research were 1). To analyze the branding image strategy of Private Islamic Junior High Schools (MTs) in West Lombok, 2). To know the supporting and inhibiting factors in implementing the branding image strategy.

The research method used was qualitative. Data collection techniques used the interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques used the data reduction, data display, and drawing conclusions. The data validity was tested by extending the research time and triangulation.

The results of the research showed that the branding image strategies used by Al-Aziziyah Islamic Junior High Schools (MTs) for girls were 1). Improving the performance of School Principal and teachers, 2). Participating in competition activities, and having a relationship with the society, 3). Using the memorizing method which came from Makkah, 4). Discipline, and 5). School Accreditation. Meanwhile, the branding image strategies of Nurul Haramain Islamic Junior High Schools for girls were, 1). Preparing the skills of teachers and education, 2). Building the language habits, 3). Building students' mentality and responsibility, 4). Discipline, and 5). School accreditation.

The supporting factors at Al-Aziziyah Islamic Junior High Schools for girls are the Tuan Guru's charismatic as a leader, the Islamic environment, and adequate human resources, while the inhibiting factors are the lack of dormitories, and the lack of discipline of students. The supporting factors at Nurul Haramain Islamic Junior High Schools for girls are the Tuan Guru's charismatic as leadership, professional human resources, and various programs, while the inhibiting factor is the presence of teachers who cannot guide students in using foreign languages.

Keywords: *Strategy, Branding Image, private Islamic Junior High Schools, West Lombok.*



استراتيجية صورة العلامة التجارية بمدرسة الأهلية (MTs) في لومبوك الغربية

استراتيجية صورة العلامة التجارية بمدرسة الأهلية (MTs) في لومبوك الغربية

زينية النساء

رقم التسجيل: ٢١٠٤٠١٠٥٢

مستخلص البحث

تتم مقارنة عدد MTs الأهلية في الغالب بـ MTs الحكومية ولكن غالباً ما تخسر MTs الأهلية المنافسة. ومع ذلك، هناك العديد من MTs الأهلية في لومبوك الغربية التي تتمتع بصورة قوية للعلامة التجارية حتى تتمكن من الحصول على وجود أدنى من MTs الحكومية. لذا فإن الغرض من هذا البحث هو (١) لتحليل استراتيجية العلامة التجارية MTs الأهلية في لومبوك الغربية، (٢) لمعرفة العوامل الداعمة والعقبات التي تحول دون تنفيذ استراتيجية صورة العلامة التجارية. طريقة البحث المستخدمة نوعية. تقنيات جمع البيانات مع المقابلات والملاحظات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات مع تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. اختبار صحة البيانات عن طريق تمديد وقت البحث والتثليل.

أظهرت النتائج أن استراتيجية صورة العلامة التجارية المستخدمة من قبل MTs للبنات العزيزية كانت (١) تحسين أداء رئيس المدرسة والمعلمين، (٢) المشاركة في أنشطة المسابقة، والتواصل مع المجتمع، (٣) باستخدام طريقة حفظ أصل مكة المكرمة، (٤) الانضباط، (٥) اعتماد مدرسة. أما استراتيجية صورة العلامة التجارية بـ MTs للبنات نور الحرمين هي، (١) إعداد مهارات التربويين وموظفي التعليم، (٢) بناء عادات اللغة، (٣) بناء عقلية الطلاب ومسؤوليتهم، (٤) الانضباط، (٥) اعتماد مدرسة. العوامل الداعمة في MTs للبنات العزيزية، كارميسي توان جورو كرئيس، البيئة الإسلامية، الموارد البشرية الكافية، في حين أن العوامل المثبطة هي عدم وجود مهاجع، وعدم انضباط الطلاب. العوامل الداعمة في MTs للبنات نور الحرمين هي كارميسي توان جورو كرئيس، وموارد بشرية مهيبة، وبرامج متنوعة، وأما العامل المثبط هو وجود معلمين لا يستطيعون توجيه الطلاب في استخدام اللغات الأجنبية.

الكلمات المفتاحية: الاستراتيجية، صورة العلامة التجارية، MTs الأهلية، لومبوك الغربية.



MOTTO

هِيَ بِأَلَّتِي وَجَادِلُهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٍ إِلَىٰ أَدْعُ
: بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلِهِ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنُ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S An-Nahl ayat 125).¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an, Tajwid, dan Terjemahan*, (Jakarta: Sygma, 2017), 596.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim..

Ku persembahkan Tesis ini untuk:

- + Suamiku tercinta Lalu Moh. Hasbi Maulidin yang senantiasa memberikan segala macam bentuk support secara terus-menerus*
- + Orang tuaku yang sangat ku sayangi, yang sudah memberikan do'a dan dukungan selalu yaitu mamik (H.M Hasni Muslim), umi (Hj. Palahiyah), mamik (Lalu Saprudin), dan bunda (Nurdiana Hayati)*
- + Saudara-saudaraku tersayang (Alm. Kak Yanis, Kak Kholis, Kak Rudi, Kak Iyan, Kak Izha, Kak Vini, Kak mala)*
- + Keponakanku tersayang (Lubna, Hamzah, Maryam, atiqah, arsyah, yumna dan zhafi)*
- + Seluruh keluarga besar yang sudah membantu mendo'akan*
- + Sahabat-sahabatku yang sudah memberikan dukungan*
- + Almamaterku UIN Mataram*
- + Seluruh guru dan dosenku yang sudah memberikan ilmu dengan ikhlas.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan atas segala rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT sehingga saya dapat menyelesaikan proposal tesis ini dalam keadaan sehat. Tak lupa pula shalawat serta salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabatnya yang sudah berjuang untuk menyebarkan agama Islam dengan penuh kasih sayang.

Penulis menyadari bahwa proposal ini tidak akan sukses tanpa adanya bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak mungkin kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu mereka antara lain:

1. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag sebagai pembimbing I dan Dr. Emawati, M.Ag sebagai pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, nasihat, koreksi yang mendetail, secara terus-menerus ditengah kesibukannya sehingga proposal ini menjadi lebih matang, dan cepat terselesaikan;
2. Dr. Fathurrahman Muhtar, M.Ag sebagai ketua prodi PAI program Magister Pascasarjana UIN Mataram yang telah memberikan kesempatan dalam penulisan proposal ini;
3. Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A selaku Direktur Pascasarjana UIN Mataram;
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu, memberi bimbingan dan pringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai

Semoga kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan balasan dengan hal yang lebih baik lagi dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Akhir kalimat peneliti mengharapakan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat, aamiin yaarabbal alaamiin.

Mataram, 10 Oktober 2022

Penulis

Zainiya Anisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat	10
D. Kerangka Teori	10
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	25
F. Metode Penelitian	33
G. Sistematika Pembahasan.....	42

BAB II STRATEGI <i>BRANDING IMAGE</i> MTS SWASTA DI LOMBOK BARAT.....	45
A. Strategi <i>Branding Image</i> di MTs Putri Al-Aziziyah Gunung Sari	45
B. Strategi <i>Branding Image</i> Di MTs Nurul Haramain	63
 BAB III FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PELAKSANAAN <i>BRANDING IMAGE</i> MTS SWASTA DI LOMBOK BARAT.....	86
A. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Strategi <i>Branding Image</i> Di Mts Putri Al-Aziziyah.....	86
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Strategi <i>Branding Image</i> Di MTs Putri Nurul Haramain.....	97
 BAB IV PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Implikasi Teoritik.....	107
C. Saran	107
 DAFTAR PUSTAKA.....	109
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 – Strategi Dasar Perencanaan	11
Tabel 1.2 – Posisi Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya.....	31
Tabel 2.1 – Kegiatan Harian Santri.....	60
Tabel 2.2 – proses pembentukan <i>habit</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1– Kerangka Dasar IASP 2020	84
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
2. Lampiran 2 : Pedoman Observasi
3. Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
4. Lampiran 4 : Lembar Konsultasi proposal
5. Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Proposal
6. Lampiran 6 : Lembar Konsultasi Tesis
7. Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
8. Lampiran 8 : Foto-foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu hal yang penting sebagai sesuatu untuk diinvestasikan dalam kehidupan adalah Pendidikan. Kemajuan dalam bidang pendidikan dapat menjadi suatu indikator majunya suatu negara. Madrasah yang merupakan salah satu ranah aspek pada kependidikan, berdasarkan kepada ajaran agama Islam, yang seharusnya mampu dijadikan lembaga percontohan di dalam dunia pendidikan Indonesia.² Hal ini dikarenakan lembaga keagamaan Islam di Indonesia telah memiliki histori yang panjang sejak sebelum kemerdekaan Indonesia.

Madrasah menjadi salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sejarah perkembangan cukup lama di Indonesia.³ Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti diketahui bahwa jumlah madrasah yang ada di Indonesia sebanyak 82.418. RA swasta berjumlah 29.842. MI swasta berjumlah 23.884, dan MI negeri berjumlah 1.709. MTs swasta berjumlah 16.677, dan MTs negeri berjumlah 1.499. MA swasta berjumlah 8.005, dan MA Negeri berjumlah 802. Dari jumlah ini, madrasah yang berstatus

² Abdurrahman, "Strategi Pengembangan Madrasah Bebas Budaya Lokal di KP Cikakakl Giran Desa Kanekes, Kec. Leuwi Damar Kab. Lebak, Provinsi Banten", *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 02, 2013, 1.

³ Agustini Buchari, dan Erni Moh. Saleh, "Merancang Pengembangan Madrasah Unggul", *Journal Of Islamic Education Policy*, Vol. 1, No. 2, 2016, 95-96.

negeri hanya 5%, sedangkan 95% sisanya adalah madrasah swasta yang dikelola oleh masyarakat.⁴

Permasalahan yang terjadi pada madrasah khususnya madrasah swasta yang dalam hal ini sebagai lembaga Pendidikan Agama Islam ditemukan beberapa permasalahan yang sebenarnya juga terjadi dan dihadapi oleh lembaga pendidikan secara umum di Indonesia. Zainudin Sardar dikutip dari Amirul Bakhri menyebutkan beberapa permasalahan yang kerap ditemui oleh madrasah, antara lain yaitu kesejahteraan guru pada madrasah masih tergolong rendah, kualitas guru juga yang belum dapat dikatakan profesional, adanya keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pendidikan, dan masih rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan.⁵

Perkembangan yang terjadi saat ini menuntut madrasah agar mampu untuk menyesuaikan dirinya sebagai bagian dari usaha untuk meningkatkan kualitas yang dimiliki oleh madrasah, sehingga madrasah mampu bersaing dengan sekolah lainnya. Dengan peningkatan kualitas madrasah, memiliki pengaruh juga dalam peningkatan pendidikan bagi generasi islam. Pendidikan saat ini membutuhkan penyeimbangan antara

⁴ Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Data Statistik Pendidikan Islam 2019/2020*, Emis Dashboard, diakses tanggal 14 Juli 2022, pukul 11.49 WITA.

⁵ Amirul Bakhri, "Tantangan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Pada Era Globalisasi", *Jurnal Madaniyah Edisi VIII*, Januari 2015 ISSN 2086-3462, 70.

penguasaan teknologi dan juga inovasi dalam ilmu pengetahuan dengan landasan ilmu agama. Karena hal inilah yang membedakan madrasah dengan sekolah umum lainnya. *Output* dalam dunia pendidikan madrasah juga sehendaknya mampu menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, lingkungan, dan pribadi.⁶

Pendidikan itu sendiri dimaknai sebagai usaha dengan memiliki perencanaan yang matang sehingga dapat menghasilkan suasana pembelajaran yang aktif untuk perkembangan potensi yang sudah dimiliki oleh siswa, hingga mampu memiliki kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian diri, kekuatan spiritual agama, kepribadian yang baik, dan keterampilan yang dibutuhkan.⁷ Hal ini mengisyaratkan bahwa madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang dapat mengembangkan dan mengoptimalkan aspek-aspek yang ada dalam kehidupan seperti profesional, berakhlak mulia, keterampilan, berintelektual, dan memiliki spiritualitas.⁸

Selain itu, madrasah memiliki tuntutan agar selalu dapat melakukan inovasi agar dapat memiliki daya saing tinggi dengan madrasah lainnya. Agar dapat mengembangkan daya saing maka madrasah harus melihat kesesuaian antara kekuatan eksternal dan internal madrasah.

⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 3.

⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 30.

⁸ Amirul Bakhri, "Tantangan...", 72.

Pengembangan strategi ini memiliki tujuan agar madrasah dapat melihat secara objektif kondisinya baik secara eksternal maupun internal madrasah. Apabila hal ini sudah dilakukan dengan baik, maka madrasah dapat mengantisipasi perubahan yang terjadi dan yang paling penting yaitu dapat memperoleh keunggulan dalam bersaing.

Dalam hal ini, tentu ada tantangan baru yang tidak dapat dihindari oleh madrasah, tantangan itu yaitu modernisasi. Efek dari modernisasi ini membuat adanya pengaruh bagi hubungan antara siswa dan guru, lingkungan masyarakat sekitar, dan sistem kelembagaan. Dari perkembangan di masa saat ini, maka dibutuhkan strategi pengembangan madrasah yang dapat mencapai visi dan misi lembaga pendidikan dan keberhasilan proses pendidikan. Agar hal ini dapat diraih, sehingga diperlukanlah sebuah strategi yang tepat, profesionalisme dalam kepemimpinan, dan SDM yang mampu melaksanakan perencanaan dari strategi yang sudah ditentukan dengan baik. Hal ini dikarenakan tanpa menggunakan strategi yang tepat, maka lembaga ataupun sebuah perusahaan tidak dapat memiliki perencanaan dan pelaksanaan dengan baik, hal ini menandakan tidak terarahnya tujuan dari sebuah lembaga tersebut.⁹

⁹ Muhardi, *Strategi Operasi Untuk Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 26.

Maka di sinilah peran pendidikan termasuk Pendidikan Islam harus menampilkan dirinya. Apakah madrasah sebagai pendidikan Islam mampu mendidik dan menghasilkan para siswa yang memiliki daya saing tinggi atau malah lemah dalam menghadapi berbagai dinamika perkembangan zaman saat ini.¹⁰

Persaingan antara setiap lembaga pendidikan saat ini semakin ketat. Bentuk persaingan yang dilakukan dapat berupa memperkuat sumber daya manusia, memperkuat fasilitas, ada yang membuat kemenarikan dalam bidang pendanaan, ataupun memperluas jaringan lembaga. Oleh karena itu, dengan adanya strategi tepat maka dapat pula membangun citra lembaga pendidikan dengan baik. Membangun sebuah citra bukan merupakan suatu hal yang mudah.¹¹

Setiap lembaga pendidikan hendaknya mempunyai konsep unggulan tersendiri yang dapat terlihat dari setiap kegiatan dan program yang diterapkan. Konsep yang diunggulkan ini yang menjadi gambaran terencana dari sesuatu yang diharapkan oleh madrasah untuk terjadi, sehingga secara tidak langsung menjadi sebuah *branding image* madrasah. Oleh karena itu, sebagai bentuk usaha untuk mencapai *image* tersebut, dibutuhkan relasi yang luas. Dengan menjalin hubungan baik,

¹⁰ Armai Arief, *Reformasi Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press Group, 2007), 4.

¹¹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 185).

komunikasi yang meluas akan memperluas pula jangkauan masyarakat yang mampu menangkap *branding* tersebut.

Akan tetapi, *image* yang didapatkan dari public terhadap madrasah dapat mengalami perubahan. Maka madrasah hendaknya terus selalu mampu mempertahankan kepercayaan yang sudah diperoleh dari masyarakat. Karena untuk dapat mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan tersebut tidaklah mudah. Kepercayaan dapat dipertahankan dengan, menjaga kualitas, mutu, memiliki kualitas alumni yang baik, dan loyalitas dari madrasah sehingga madrasah mampu menjaga kepercayaan dari public. Dalam hal ini, madrasah dengan sistem *branding image* memiliki kelembagaan berupa model dan gaya modern dengan tetap memadu padankannya dengan nilai pendidikan tradisional. Hal ini kemudian didukung oleh kualitas akademik sarana prasarana, SDM, lingkungan yang baik, serta pendanaan yang kuat.¹²

Dalam konteks ini, MTs swasta di Lombok Barat saat ini berjumlah 131, 4 MTs Negeri dan 127 MTs swasta.¹³ Madrasah Tsanawiyah swasta yang berafiliasi dengan pondok pesantren yang memiliki *branding image* melalui program-program khususnya, mampu berkembang sampai saat ini, sehingga MTs dapat menorehkan prestasi

¹² Petrus Trimantara, "Sekolah Unggulan: Antara Kenyataan dan Impian", *Jurnal Pendidikan Penabur*, Vol. 6, No. 8, 2007, 7.

¹³ Daftar MTs di Lombok Barat, *Dokumentasi*, Kemenag Lombok Barat, 4 Agustus 2022.

dan juga memiliki siswa yang cukup banyak. Di antara yaitu MTs Al-Aziziyah Gunung Sari, dan MTs Nurul Haramain. Berikut peneliti paparkan profil singkat MTs tersebut. MTs Al-Aziziyah merupakan MTs yang bernaung di bawah pondok pesantren Al-Aziziyah yang didirikan pada 3 November 1985 oleh almarhum TGH Mustafa Umar Abdul Aziz. Al-Aziziyah dikenal sebagai gudangnya para penghafal Al-Quran.¹⁴ Pada awalnya kegiatan tahfidz al-Qur'an hanya dilakukan di Masjid Ussisa Ala At-Taqwa di dusun Kapek Gunung Sari dengan hanya beberapa siswa saja, kemudian pada tahun 1995 Al-Aziziyah mulai mengembangkan lembaga Pendidikan formal berbentuk Diniya Islamiyah yang memfokuskan pada tahfizul Qur'an, pada saat itu jumlah santrinya berkisar 20-35 santri saja. Kemudian semakin lama, jumlah santrinya semakin bertambah. Hingga pada tahun 2000 jumlah santrinya sudah bertambah menjadi 45-70 santri. Jumlah santri yang masuk ke Al-Aziziyah semakin berkembang dari tahun ke tahun, di mana pada tahun 2013 jumlah santri untuk MTs Al-Aziziyah Putri sebanyak 675 siswa, pada tahun 2017 jumlah santri 800,¹⁵ hingga sampai pada tahun 2022 saat ini jumlah santri untuk MTs Al-Aziziyah Putri sudah mencapai angka 900an santri. Hal ini membuat madrasah harus membagi jadwal masuk

¹⁴ <https://www.republika.co.id/berita/pf5jfv366/menghafal-alquran-dari-tenda-pengungsian>, diakses pada 20 September 2022, pukul 11.19 WITA.

¹⁵ Profil Pondok Pesantren Al-Aziziyah, *Dokumentasi*, 2022.

antara kelas 7, 8 dengan kelas 9.¹⁶ Para alumni Al-Aziziyah juga kerap memiliki peran dan manfaat di masyarakat. Contohnya seperti Pathur Rozi yang kini berprofesi sebagai seorang polisi. Pathur Rozi sebagai alumni Al-Aziziyah telah mendirikan rumah tahfiz Al-Quran secara sukarela dan jumlah santrinya selalu bertambah.¹⁷ Saat ini MTs Al-Aziziyah Putri sudah terakreditasi A oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.¹⁸

MTs Putri Nurul Haramain adalah salah satu MTs swasta yang memiliki *branding image* dengan berbagai program dan juga program ciri khas yang dimilikinya. MTs Putri Nurul Haramain merupakan MTs yang berada pada naungan pondok pesantren Nurul Haramain. Pondok pesantren ini didirikan pada Tahun 1992. Pondok pesantren ini awalnya berawal dari keinginan masyarakat Narmada untuk dapat memperbaiki keadaan di desa tersebut yang notabenehnya tidak terlalu memahami mengenai ajaran agama yang benar. Akhirnya setelah melalui musyawarah dengan tokoh dan masyarakat di sana, terbentuklah Lembaga Jamaah Islam Narmada. Setelah lembaga ini terbentuk, timbul permasalahan baru, yaitu tidak adanya tenaganya pengajar yang tepat untuk mewujudkan tujuan lembaga. Mereka akhirnya meminta bantuan kepada TGKH M. Zainudin Abdul Majid. Beliau kemudian mengirim dua

¹⁶ Kepala MTs Al-Aziziyah Putri, *Wawancara*, 1 November 2022.

¹⁷ <https://www.lomboktrend.com/2021/10/polisi-lulusan-al-aziziyah-ini-bangun.html>, diakses pada 20 September 2022, pukul 11.25 WITA

¹⁸ Data Akreditasi Kemenag Lombok Barat, *Dokumentasi*, 4 Agustus 2022.

orang guru untuk mengajar di sana, yaitu ustaz Muh, Djuaini bin Mukhtar dan Ust. Ma'ad bin H. Adnan. Setelah datang ke Narmada, kedua ustadz tersebut membentuk lembaga Pendidikan tingkat ibtidaiyah pada tanggal 18 Agustus 1952 dengan nama Madrasah Nurul Huda Nahdlatul Wathan.¹⁹ Seiring berjalannya waktu, lembaga ini terus berkembang dan siswanya pun semakin menambah sampai ada MTs dan Ma putra dan putri. Sehingga dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, TGH. M. Djuaini Mukhtar membentuk lembaga khusus dengan nama Nurul Haramain yang berlokasi di Jalan Hamzanwadi No. 05, Lembuak Mekar Indah, Narmada, Lombok Barat.²⁰ Perkembangan yang diraih oleh MTs ini dapat dilihat dari semakin bertambah minat siswa dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019/2020 jumlah siswa MTs Putri sebanyak 708, kemudian ada kenaikan pesat pada tahun 2020/ 2021 yaitu sebanyak 827 siswa.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam di madrasah swasta yang memiliki strategi *branding image* pada setiap program khususnya masing-masing. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam dengan judul penelitian “Strategi *Branding Image* MTs Swasta di Lombok Barat”.

¹⁹ Profil Pondok Pesantren Nurul Haramain, *Dokumentasi*, 13 November 2022.

²⁰ Waka Humas MTs Putri Nurul Haramain. *Wawancara*, 9 November 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Permasalahan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *branding image* MTs Swasta di Lombok Barat?
2. Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung terlaksananya *branding image* MTs swasta di Lombok Barat?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka didapatkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Bagaimana *branding Image* MTs swasta di Lombok Barat?
2. Untuk menganalisis Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung terlaksananya *branding image* MTs swasta di Lombok Barat.

D. Kerangka Teori

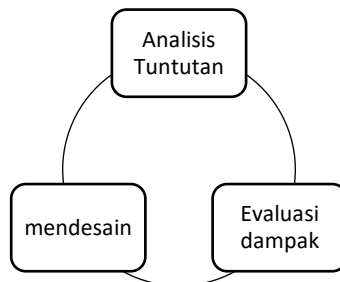
1. Strategi

Pada awalnya strategi merupakan sebuah istilah pada dunia kemiliteran yang memiliki makna sebagai cara yang digunakan seluruh kekuatan militer agar dapat memenangkan sebuah peperangan. Sedangkan dalam dunia Pendidikan, strategi memiliki makna sebagai *a plan method, or series of activities designed to*

achieves a particular educational goal. Sehingga strategi dapat ditafsirkan sebagai sebuah rencana atau perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain agar dapat mencapai tujuan dari Pendidikan tersebut.²¹

Dengan menggunakan strategi tertentu, perancang strategi dapat melihat dan menilai segala kemungkinan yang dapat terjadi sebelum dapat memutuskan ataupun menyelesaikan suatu hal yang berkaitan dengan tercapainya tujuan sistem yang sudah ditetapkan. Berikut adalah strategi dasar perencanaan pengajaran.²²

Tabel 1.1 – Strategi Dasar Perencanaan



Dalam perencanaan, ada dimensi-dimensi yang hendaknya diketahui oleh perencana. Dimensi yang pertama yaitu signifikansi. Tingkat signifikansi tergantung dengan tujuan Pendidikan yang ada, sehingga signifikansi dapat ditentukan berdasarkan pada kriteria yang

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran “Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* (Jakarta: Kencana, 2006), 125-127.

²² Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 19.

diciptakan selama proses perencanaan. Kedua yaitu feasibilitas. Dimensi ini menjelaskan bahwa perencanaan seharusnya disusun berdasarkan pada pertimbangan realistis yang berkaitan dengan biaya, dan juga pengimplementasiannya. Ketiga yaitu relevansi konsep ini berkaitan dengan jaminan bahwa perencanaan memiliki penyelesaian apabila ada persoalan yang muncul. Keempat yaitu kepastian. Konsep kepastian yaitu perencanaan yang dibuat dapat mengurangi kejadian-kejadian yang tidak terduga. Kelima ketelitian. Prinsip penting yang semestinya diperhatikan adalah agar perencanaan disusun dalam bentuk yang sederhana serta perlu diperhatikan kaitan-kaitan antara tiap komponen. Keenam adaptabilitas. Menggunakan perencanaan yang bersifat fleksibel atau adaptabel sehingga dapat menghindari hal-hal yang tidak diharapkan. Ketujuh waktu. Perencanaan juga perlu memperhatikan masa depan sehingga mampu menilai kebutuhan kependidikan masa kini dan pengaruhnya untuk masa depan. Dimensi yang terakhir yaitu *monitoring*. *Monitoring* adalah proses mengembangkan kriteria untuk dapat menjamin bahwa setiap komponen yang ada berjalan dengan efektif.²³

²³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 19-20.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi strategi di sekolah, diantaranya sebagai berikut:

a. Kepemimpinan

Agar madrasah mampu melakukan penyesuaian dan perubahan ke arah yang lebih sehingga berdampak pada meningkatnya kualitas madrasah diperlukan kepemimpinan yang kuat. Kepemimpinan akan berpengaruh terhadap kinerja suatu madrasah. Hal ini dikarenakan pemimpin merupakan penggerak utama pada suatu madrasah. Pemimpin dapat menciptakan pengaruh yang signifikan agar dapat menciptakan suatu madrasah yang unggul.²⁴

b. Perencanaan

Keunggulan dalam bersaing juga membutuhkan sebuah perencanaan yang tepat. Berikut adalah strategi dasar perencanaan sistem pengajaran.²⁵

c. Teknologi

Meningkatkan kualitas madrasah dipengaruhi oleh dua aspek, pertama yaitu keunggulan pada penguasaan dan juga penggunaan

²⁴ Danang Sunyoto, *Keunggulan...*, 38.

²⁵ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 19.

teknologi terbaik di bidangnya. Di era digital saat ini, teknologi merupakan salah satu kebutuhan. Teknologi dapat menjadi kekuatan daya saing apabila lembaga tersebut mampu menjadikan teknologi sebagai bagian perubahan dengan proses layanan yang diberikan. Hal ini tentu harus didukung oleh kemampuan profesional dari operator teknologi tersebut.²⁶

d. Proses Inovasi

Adanya inovasi merupakan salah satu aspek yang mendukung untuk terciptanya daya saing. Inovasi perlu dilakukan dalam hal produk, sistem manajemen, teknologi, maupun proses produksi baru. Kemampuan untuk dapat menghasilkan hal tersebut adalah sumber daya saing yang penting agar dapat membangun keunggulan dalam bersaing. Dalam dunia pendidikan inovasi ini sangat dibutuhkan, karena dengan inovasi pendidikan dapat berkembang menjadi lebih baik.²⁷

2. Branding Image

Brand/Branding pada awalnya merupakan sebuah istilah untuk pemberian nama, tanda, rancangan, simbol ataupun gabungan dari hal ini yang bertujuan agar barang, jasa atau kelompok dapat

²⁶ Danan Sunyoto, *Keunggulan...*, 39-40.

²⁷ *Ibidh...*, 41

diidentifikasi perbedaannya dengan barang atau jasa saingannya. Saat ini, kata *branding* bukan hanya sebagai pemberian nama suatu produk, jasa ataupun perusahaan, akan tetapi kini *branding* memiliki kaitan juga dengan logo, ciri visual, citra, kredibilitas, kesan, persepsi, kesan, dan juga anggapan publik.²⁸

Brand memiliki kaitan yang erat dengan sebuah penilaian, opini, tanggapan, ataupun *kepercayaan* terhadap sesuatu yang didapatkan dari sasarannya. Apabila memiliki *Brand* yang baik maka hal ini dapat menarik perhatian publik. Hal ini akan memiliki peran yang sangat signifikan di tengah persaingan dan kompetensi pasar yang memiliki pilihan tidak terbatas.²⁹

Pengertian di atas merupakan pengertian *brand* secara umum, sedangkan *branding* bagi sekolah tidak hanya sekedar menjual nama ataupun lokasi sekolah, akan tetapi lebih kepada menampilkan identitas agar dapat dikenali dan dibedakan *dengan* sekolah lainnya. Strategi *Branding* pada sekolah merupakan sesuatu hal yang penting terutama bagi sekolah swasta. Sekolah perlu menampilkan proses pelayanan Pendidikan melalui atribut kegiatan belajar mengajar, kepuasan belajar, mutu pembelajaran, prestasi siswa dan juga kualitas

²⁸ Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Alisis SWOT*, (Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 2010), 3-7.

²⁹ Fandy Tjiptono, *Brand Management & Strategy*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), 2.

alumni. Sekolah perlu memperlihatkan kepada siswa dan masyarakat sebuah kesan yang mendalam mengenai manfaat bersekolah dilembaga tersebut.³⁰

Sedangkan *Image* merupakan gambaran bagaimana suatu lembaga melakukan kegiatan operasional *berdasarkan* landasan utama pada layanan yang ditawarkan. *Image* dapat terbentuk berdasarkan pengalaman yang sudah dialami seseorang sehingga mendapatkan kesan dan membangun sikap mental seseorang.³¹

Image dapat mendapatkan perhatian publik dengan seiring berjalannya waktu hingga akhirnya membentuk sebuah tanggapan yang bersifat positif dan tersampaikan dari satu orang ke orang lain. *Image* merupakan sebuah realita, sehingga apabila *image* yang berusaha dibangun oleh lembaga tidak sesuai dengan kenyataan yang ada maka kepercayaan siswa ataupun masyarakat perlahan akan mulai memudar dan akan menimbulkan sebuah persepsi yang kurang baik terhadap *image* suatu lembaga.³²

³⁰ Karsono, dkk, "Strategi *Branding* Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap MTsN", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 2, 2021, 869-880.

³² Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikassi Pemasaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 332.

Sehingga dibuatlah kesimpulan bahwa *image* adalah sebuah persepsi masyarakat pada suatu lembaga berdasarkan apa yang dilihat dan dialami oleh masyarakat yang tentu dipengaruhi oleh banyak faktor yang kontrolnya berada di luar sistem kelembagaan.³³

Ada beberapa jenis *image* yang peneliti akan paparkan. Pertama, citra bayangan. Citra bayangan merupakan sebuah *image* yang telah melekat dalam hal ini yaitu lembaga Pendidikan. *image* yang didapatkan dalam citra ini, karena kurangnya informasi, pengetahuan, ataupun pemahaman yang dimiliki oleh seseorang sehingga hanya menimbulkan bayang-bayang mengenai kehebatan suatu lembaga. Kedua, Citra yang berlaku. Citra berlaku merupakan *image* (citra) yang didapatkan dari pihak eksternal mengenai suatu lembaga. Citra yang berlaku tidak selalu sesuai dengan realita yang ada karena hanya terbentuk melalui pengalaman dan pengetahuan yang kurang memumpuni. Sehingga memiliki persepsi sebatas informasi yang tidak terlalu lengkap sebagai seseorang yang bukan merupakan bagian dari kelembagaan tersebut. Ketiga citra harapan. Sesuai dengan namanya, citra harapan merupakan suatu harapan-harapan yang diinginkan bagi orang yang termasuk ke dalam kelembagaan.

³³ Nuroho J, *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi Untuk Stratgi dan Penelitian Pemasaran*, (Jaakarta: Prenada Media, 2003), 179.

Keempat, citra organisasi. Citra organisasi merupakan citra dalam suatu organisasi yang didapat secara keseluruhan dari perilaku personal organisasi tersebut. Contoh citra organisasi adalah histori gemilang, prestasi organisasi dan keberhasilannya menghasilkan *output* dan *input* yang berkualitas. Kelima Citra Majemuk. Setiap lembaga memiliki orang-orang internal yang berperilaku berbeda. Hal ini kemudian menimbulkan citra yang berbeda-beda dan belum tentu sesuai dengan lembaga Pendidikan secara keseluruhan. Maka dalam hal ini peran kepala madrasah sangatlah penting, karena hendaknya citra majemuk yang dapat tercipta dapat menjadi cita tunggal.³⁴

Maka *brand image* dari kelembagaan yang dalam penelitian ini yaitu Madrasah Tsanawiyah. Menurut Kotler dan Amstrong, *brand image* merupakan suatu keyakinan dan kepercayaan masyarakat mengenai lembaga tertentu.³⁵ *Brand Image* didapatkan melalui proses di mana seseorang mengorganisasikan, memilih, dan mengaitkan suatu informasi sehingga terbentuklah gambaran yang bermakna.³⁶

Brand image didapatkan dari identitas lembaga. Identitas lembaga bersinergi dengan sumber-sumber informasi yang dikirimkan kepada

³⁴ Linggar Anggoro, *Teori & Profesi Kehumasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 59-68.

³⁵ Kotler, dkk, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta: Indeks, 2001), 225.

³⁶ Kevin Lane Keller, *Strategy Brand Management*, (New Jersey: Prentice Hall, 2008), 260.

sasaran pendidik melalui media komunikasi. Setelah mendapatkan informasi maka dikaitkan lah dengan pengalaman yang sudah diperoleh kemudian diartikan sendiri oleh seseorang. Dari proses inilah akhirnya terbentuk persepsi. Dari persepsi yang timbul inilah kemudian terbentuk *brand image*.³⁷

Brand Image saling berkaitan dengan suatu rangkaian pada ingatan masyarakat. *Brand Image* sebagai sekumpulan asosiasi *brand* dan terbentuk di benak masyarakat. Masyarakat yang tertarik dengan suatu *brand image* cenderung memiliki konsistensi terhadap suatu *brand image*.³⁸

Menurut Schiffman dan Kanuk ada beberapa faktor yang menjadi terbentuknya *brand image*, peneliti memaparkannya sebagai berikut:³⁹

- 1) Kualitas dan mutu yang berikan oleh lembaga dengan *brand* tertentu, seharusnya memiliki kualitas jasa dan kemampuan dengan kompetensi dalam hal ini yaitu guru, dan memiliki alumni yang mendapatkan kemudahan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

³⁷ A. B. Susanto & Himawan Wijarnako, *Power Branding: Membangun Merek Unggul dan Organisasi Pendukungnya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 69.

³⁸ Kevin Lane Keller, *Strategy Brand Management (Building, Measuring, And Managing Brand Equity)*, (New Jersey, Prentice Hall, 2008), 58

³⁹ L.G. Schiffman & L.L. Kanuk, *Consumer Behaviour*, 7th Edition, (New Jersey, Prentice Hall Inc, 1997), 185.

- 2) Memiliki sifat dapat dipercaya atau dapat diandalkan yang berhubungan dengan *brand image* yang diketahui oleh masyarakat.
- 3) Pelayanan. Bagaimana lembaga melayani masyarakat dengan fungsinya sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat.
- 4) *Brand image* yang ditawarkan hendaknya memiliki manfaat dan kegunaan bagi masyarakat.
- 5) Pendanaan. Berhubungan dengan tinggi dan rendahnya biaya yang dikeluarkan masyarakat apabila menempuh Pendidikan di madrasah.
- 6) Resiko. Hal ini berkaitan dengan kemungkinan kerugian dan keuntungan yang didapatkan oleh masyarakat apabila bersekolah di lembaga tersebut.
- 7) *Image* dan *brand* itu sendiri yang dapat berupa pandangan dan informasi yang diberikan mengenai sebuah *brand*.

Faktor-faktor di atas saling berhubungan satu sama lain, karena dalam membentuk sebuah *brand image* maka diperlukan dukungan dari berbagai pihak.

Untuk dapat memperoleh *brand image* maka dibutuhkan proses yang sudah dilaksanakan oleh Lembaga pendidikan yang disebut

dengan *branding image*. oleh karena itu, peneliti memaparkan beberapa cara yang dapat dilakukan oleh Lembaga agar dapat tercipta *brand image* dari Lembaga tersebut. Sebelum menjalankan proses *branding* maka diperlukan perencanaan yang matang terlebih dahulu. Agar perencanaan yang komprehensif dapat diperoleh, maka idealnya ada 6 tahapan yang dilaksanakan, yaitu:⁴⁰

- 1) Tahap pra-perencanaan. Dalam tahap pra-perencanaan ini mengangkut a) membuat badan atau bagian yang bertugas melaksanakan fungsi perencanaan, b) menetapkan prosedur perencanaan, c) mengadakan reorganisasi struktural internal administrasi agar dapat ikut berpartisipasi pada proses perencanaan serta proses pengimplementasiannya, d) menetapkan mekanisme dan prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang sekiranya diperlukan selama proses perencanaan.
- 2) Tahap perencanaan awal. Pada tahap ini terdiri dari beberapa aktivitas, a) tahap diagnosis, membandingkan tujuan dengan apa yang sudah dicapai oleh lembaga. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui bahwa apakah rencana yang dilaksanakan memadai dan relevan, serta cara-cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan tersebut, efektif serta efisien. b) tahap formulasi rencana,

⁴⁰ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 17-19.

adalah kebijakan yang memberikan arah sebagai upaya untuk dapat memperbaiki kelemahan dan kekurangan suatu rencana. Kegiatan untuk merumuskan kebijakan tersebut dinamakan formulasi kebijakan. c) penilaian kebutuhan, merupakan tindak lanjut sesudah kebijakan ditetapkan yang berupa jumlah orang yang perlu mendapatkan layanan dalam rencana serta syarat-syarat kualitatifnya, kompetensi serta syarat orang-orang yang ikut mengorganisasikan dan melaksanakan perencanaan tersebut, sarana dana alat-alat yang diperlukan, jumlah dana yang dibutuhkan, dan juga kualitas layanan pendukung. d) Tahap elaborasi rencana. Sebelum rencana yang sudah disiapkan dilaksanakan maka rencana itu perlu dielaborasi, maksudnya adalah rencanakan dirincikan sehingga jelas tugas setiap unit menjadi jelas. e) tahap implementasi rencana merupakan pelaksanaan untuk membuat *brand image*. Pada tahap ini, perencanaan bergabung dengan proses pelaksanaan atau manajemennya. f) tahap evaluasi dan perencanaan ulang. Selama rencana dilaksanakan, maka perlu ditetapkan mekanisme evaluasi mengenai kemajuan serta mendeteksi penyimpangan yang mungkin terjadi.

3) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan ini, madrasah memperhatikan aspek-aspek yang dapat menarik minat siswa maupun masyarakat. Namun aspek tersebut ada yang dapat dikontrol dan juga tidak dapat dikontrol. Aspek yang dapat dikontrol yaitu kurikulum, pelayanan madrasah, lokasi pelayanan, komunikasi dengan alumni, siswa, dan juga masyarakat, serta pendanaan yang memungkinkan. Sedangkan aspek yang tidak dapat dikontrol yaitu kondisi ekonomi, kecenderungan sosial, dan budaya.⁴¹

4) Pengendalian

Setelah mendapatkan pelaksanaan yang baik, maka dibutuhkan kontrol dan evaluasi. Terdapat tiga jenis kontrol yang dapat digunakan. *Pertama*, rencana kontrol tahunan yang berupa *monitoring* pada kinerja anggota baik. *Kedua*, Kontrol profitabilitas, yaitu kesesuaian layanan yang sudah ada dengan kebutuhan masyarakat, siswa, dan lainnya. *Ketiga*, Audit pemasaran yang memiliki tujuan untuk menganalisis tujuan, strategi, dan juga keoptimalan sistem yang digunakan.

Adanya penggunaan sistem kontrol ini berguna sebagai bentuk evaluasi baik untuk jangka waktu lama ataupun sebentar. Akan tetapi, kontrol dan evaluasi ini hendaknya dilaksanakan

⁴¹ Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), 104-105.

secara rutin oleh madrasah sehingga dapat mengantisipasi kesalahan dan memperbaikinya jika ada.⁴²

Kedua yaitu Strategi manajemen humas dalam menciptakan *school branding*. Untuk dapat menunjukkan citra positif madrasah sehingga memiliki *brand image* yang berkualitas di masyarakat maka dapat dilakukan sebuah upaya dengan mengerahkan bagian kehumasan, Adapun usaha yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:⁴³

- 1) Meningkatkan kinerja dari kepala madrasah, tenaga pendidikan dan kependidikan.
- 2) Keikutsertaan sekolah dalam kegiatan-kegiatan lomba sekolah dan siswa.
- 3) Memperluas relasi kerja .
- 4) Meningkatkan pelayanan akademik dan non-akademik.
- 5) Memiliki akreditasi yang unggul.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Selain mencari teori yang relevan mengenai pembahasan ini, penulis juga mencari penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan

⁴² Muhaimin, dkk, *Manajemen...*,108-109.

⁴³ Tutut Sholihah, “Strategi Manajemen Humas Dalam Menciptakan *Branding* pada Sekolah Islam Terpadu”, *Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, 2018, 72-84.

penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Karsono, Purwanto, dan Abdul Matin Bin Salman, dengan judul: Strategi *Branding* Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap MTsN. Penelitian ini membahas mengenai strategi *branding* di MTsN Kabupaten Purbalingga dan juga efektivitas strategi manajemen *branding* yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.⁴⁴ Dari penelitian diketahui bahwa pertama, strategi *branding* yang sudah dilakukan oleh MTsN di Kabupaten Purbalingga terdapat persamaan dan perbedaannya tergantung dengan manajemen *branding* yang dilakukan oleh tiap madrasah. MTsN 1 Purbalingga menggunakan manajemen *branding* dengan meningkatkan kualitas baik dari segi prestasi akademik maupun non akademik yaitu *character building*. Kemudian MTsN 2 Purbalingga menekankan pada upaya menarik minat dalam hal kinerja dan pengabdian masyarakat. Kemudian MTsN 3 Purbalingga dengan menekankan pada *brand image* berprestasi pada akademik maupun non akademik melalui pelayanan kinerja baik guru maupun karyawan. Adapun mengenai

⁴⁴ Karsono, dkk, “Strategi *Branding* Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat terhadap Madrasah Tsanawiyah Negri”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 2, 2021, 869-880.

keefektifan penggunaan strategi *branding* ini dikatakan cukup efektif untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Kedua, Penelitian ini dilakukan oleh Tutut Sholihah dengan judul jurnal: Strategi Manajemen Humas Dalam Menciptakan *School Branding* Pada Sekolah Islam Terpadu.⁴⁵ Penelitian ini membahas mengenai perencanaan strategi humas, implementasi dari strategi tersebut, dan bagaimana hasil dari penerapan strategi manajemen humas tersebut dalam menciptakan *School Branding*. Ada dua lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu SDIT Al-Furqan dan SMPIT Al-Ghazali. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa, pertama perencanaan strategi manajemen humas dirancang dan disusun bersama kepala sekolah, kemudian divisi dan humas mempertimbangkan semua aspek hingga *brand* sekolah bisa diketahui oleh masyarakat. Kedua, implementasi dari strategi tersebut dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya dengan cara melakukan promosi dan publikasi ke media cetak, media elektronik, sosial media, dan menyampaikan kepada publik secara langsung dengan cara bersosialisasi. Ketiga, hasil dari penggunaan strategi tersebut terlihat dengan adanya indikator keberhasilan sekolah menjadi terkenal di

⁴⁵ Tutut Sholihah, "Strategi Manajemen Humass Dalam Menciptakan School Branding Pada Sekolah Islam Terpadu", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 3, No. 2, 2018, 72-84.

masyarakat, terciptanya *image* positif bagi sekolah, adanya penambahan jumlah peserta didik baru setiap tahun, dan sekolah mampu menjadi sekolah favorit dan unggulan.

Ketiga, Penelitian ini dilakukan oleh Anas Suprpto dengan judul jurnal: Manajemen Pencitraan di Madrasah Berprestasi (MAN Bangil dan MAN Kraton Pasuruan).⁴⁶ Penelitian ini membahas mengenai aspek yang melandasi manajemen pencitraan, pola manajemen pencitraan yang dilakukan, dan implementasi dari manajemen tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil dari penelitian ini yaitu, pertama, aspek yang mendasari manajemen pencitraan madrasah yaitu visi misi madrasah, *history* madrasah, kecenderungan pola pikir masyarakat, dan peluang madrasah agar dapat menjadi pilihan. Kedua, pola manajemen pencitraan yang dilakukan sesuai dengan pendekatan *marketing* BPD (*branding, positioning, dan differentiating*). Kedua madrasah ini menggunakan kultur *religious* sebagai standarnya. Ketiga, implementasi manajemen pencitraan dilakukan dengan cara memaksimalkan manfaat peran media, kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat secara langsung, serta membaaur dengan kultur masyarakat yang ada. Sehingga madrasah

⁴⁶ Anas Suprpto, "Manajemen Pencitraan di Madrasah Berprestasi (MAN Bangil dan MAN Kraton Pasuruan)", *Jurnal MPI*, Vol. 1, No. 2, 2016, 156-172.

memiliki potensi agar dapat dijadikan pilihan karena memiliki nilai kekhasan yaitu kultur *religious*.

Keempat, penelitian ini dilakukan oleh Rizki Janata dan Anita Puji Astuti dengan judul jurnal: *The Literacy Building Strategy For Madrasah Branding At Ma Darut Taqwa Pasuruan*.⁴⁷ Penelitian ini membahas mengenai deskripsi strategi *branding* madrasah literasi yang dilaksanakan oleh MA Darut Taqwa untuk meningkatkan kegemaran membaca dan menulis siswa. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini diketahui bahwa program yang dilakukan oleh madrasah agar dapat membangun *branding* madrasah literasi yaitu dengan cara membentuk kelas menulis, menyelenggarakan *workshop* ke penulisan, studi banding literasi dengan membiasakan siswa untuk membaca serta menulis selama 30 menit. Sehingga dari strategi siswa mampu menghasilkan 15 karya buku yang telah ber-ISBN, dan menjadikan literasi sebagai *brand image* yang dapat meningkatkan daya saing madrasah.

Kelima, penelitian ini dilakukan oleh Iis Mei Susilawati dan Muhammad Harun dengan judul jurnal: Analisis SWOT Sebagai Dasar Strategi *Branding* Pada Madrasah Ibtidaiyah Alhidayah,

⁴⁷ Rizki Janata dan Anita Puji Astuti, "The Literacy Building Strategy For Madrasah Branding At Ma Darut Taqwa Pasuruan", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, 2021, 141-156.

Cireunde,Ciputat.⁴⁸ Penelitian ini membahas mengenai kelemahan dan kekuatan MI Al-Hidayah, Peluang ancaman yang dihadapi MI Al-Hidayah, dan strategi *branding* apa yang tepat untuk MI Al-Hidayah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dari penelitian ini diketahui bahwa kekuatan dari MI Al-Hidayah sudah cukup baik sehingga dapat dimanfaatkan untuk bersaing dengan sekolah lainnya. Adapun strategi *branding* digunakan oleh MI Al-Hidayah adalah dengan adanya tahfiz Al-Qur'an dari kelas I sampai dengan VI yang jarang dimiliki oleh sekolah lainnya. Peneliti jurnal ini juga menyarankan agar MI Al-Hidayah tetap mempertahankan *brand image* yang sudah terbentuk di masyarakat serta meningkatkan kualitas penyampaian informasi secara terarah terutama dalam mempromosikan program yang ada di MI Al-Hidayah.

Dari penelitian sebelumnya dapat diketahui bagaimana pelaksanaan *branding image*. Akan tetapi, belum ada yang membahas mengenai apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem *branding*, lebih khususnya di madrasah swasta Lombok Barat. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti bagaimana penerapan *branding image* pada MTs swasta di Lombok Barat dengan melihat ke ciri khasan masing-masing MTs yang notabeneanya berada di bawah naungan masyarakat.

⁴⁸ Iis Mei Susilawati dan Muhammad Harun, "Analisis SWOT Sebagai Dasar Strategi *Branding* Pada Madrasah Ibtidaiyah Alhidayah, Cireunde,Ciputat", *Jurnal Tarbawi*, Vol. 3, No. 1, 2017, 111-128.

Berikut dipaparkan lebih jelas mengenai persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Tabel 1.2– Posisi Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Strategi <i>Branding</i> Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap MTsN	Membahas mengenai bagaimana <i>branding</i> dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap MTs	Pada penelitian ini membahas mengenai strategi <i>branding</i> yang digunakan serta efektivitas penggunaannya, sedangkan peneliti belum membahas mengenai apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.
2.	Strategi Manajemen Humas Dalam Menciptakan <i>school branding</i> pada Sekolah Islam Terpadu	Meneliti mengenai bagaimana pelaksanaan, dan hasil dari penggunaan <i>branding</i>	Pada penelitian ini hanya membahas mengenai penggunaan <i>branding</i> Humas, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan membahas mengenai <i>branding</i> yang dilakukan oleh tiap sekolah.

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Manajemen Pencitraan di Madrasah Berprestasi (MAN Bangil dan MAN Kraton Pasuruan)	Meneliti mengenai bagaimana pelaksanaan sekolah dalam membangun citra di masyarakat	Dalam penelitian ini, belum membahas mengenai apa yang menghambat dan mendukung terbentuknya citra madrasah
4.	<i>The Literacy Building Strategy For Madrasah Branding At MA Darut Taqwa Pasuruan</i>	Membahas mengenai strategi <i>branding</i> yang dilakukan oleh sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan	Pada penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai yaitu kegemaran siswa dalam membaca dan menulis siswa, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan <i>branding</i> ini dilakukan untuk membuat citra tiga madrasah di masyarakat sehingga memiliki daya saing yang kuat.
5.	Analisis SWOT Sebagai Dasar	Membahas mengenai penggunaan <i>branding</i>	Pada penelitian ini membahas mengenai solusi dalam

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Strategi <i>branding</i> Pada MI Al-hidayah Cirendeu, Ciputat	di sekolah agar dapat menjawab tantangan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah	menghadapi tantang dan ancaman sekolah, yaitu penggunaan <i>branding</i> yang tepat. Sehingga penelitian ini belum membahas mengenai bagaimana pelaksanaan <i>branding</i> tersebut dan apa saja faktor yang dapat menghambat dan mendukungnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif. Pada pelaksanaan Penelitian kualitatif peneliti terlibat dalam pengalaman terus menerus di dalamnya atau biasa disebut dengan interpretatif. Pada penelitian kualitatif, peneliti juga harus mengetahui lingkungan sosial, budaya yang memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian.⁴⁹ Strauss Corbin

⁴⁹ W. Jhon Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 265

menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak didapatkan dari hasil perhitungan statistik maupun jenis hitungan lainnya, namun didapatkan dari temuan yang didapatkan oleh peneliti dengan menganalisis kemudian mengumpulkan data baik data berupa tulisan, lisan, maupun tingkah laku manusia.⁵⁰ Pada penelitian kualitatif manusia merupakan sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kejadian pada saat penelitian berlangsung dengan cara menganalisis, mencatat, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan keadaan yang terjadi kemudian melihat kaitan di antara variabel yang diteliti.⁵¹ Sehingga penelitian ini dapat mengetahui dan menelaah mengenai *branding image* sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing yang dilakukan oleh MTs swasta di Lombok Barat.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hlm. 285.

⁵¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 26.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Putri Al-Aziziyah gunung sari, dan MTs Putri Nurul Haramain NW Narmada. Adapun waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada Oktober sampai dengan Desember Semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

3. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara, dokumentasi dan juga observasi langsung di MTs Al-Aziziyah Gunung Sari dan MTs Nurul Haramain NW Narmada. Lebih detailnya, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah jenis komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dengan tujuan agar dapat memperoleh informasi yang diinginkan.⁵² Teknik wawancara dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.⁵³ Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan instrumen penelitian

⁵² Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 180.

⁵³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 313.

berupa pertanyaan yang ditulis lengkap dengan jawabannya.⁵⁴ Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang membahas tentang persoalan yang ditanyakan dan digali secara garis besar.⁵⁵

Pada penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur (bebas). Adapun alasan peneliti memilih jenis wawancara ini adalah dikarenakan peneliti dapat mengembangkan kata dalam pertanyaan sesuai dengan keadaan dan situasi saat itu. Peneliti melakukan wawancara mendalam, dan detail sebagai upaya untuk menemukan informasi dari informan secara spesifik mengenai keadaan yang dikaji. Sebelum wawancara dimulai terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang menjelaskan topik yang diteliti. Namun kemungkinan didapatkan informan yang tertutup dan terbuka untuk memberikan informasi mengenai keadaan yang diteliti. Apabila informan tertutup maka peneliti mencari informan yang lain agar memperoleh informasi akurat dan jelas. Adapun data yang dikumpulkan melalui teknik ini yaitu:

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 115.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 116

- 1) Sejarah berdirinya MTs Putri Al-Aziziyah Gunung Sari, MTs Putri Nurul Haramain
 - 2) Strategi yang dilakukan untuk membangun *brand image* madrasah
 - 3) Langkah-langkah dalam membangun *brand image* madrasah
 - 4) Faktor pendukung dan penghambat yang timbul pada saat membangun *brand image*
- b. Observasi

Salah satu Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengamatan atau observasi. Observasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati, dan mencatat secara sistematis tentang gejala-gejala yang diteliti.⁵⁶ Sedangkan teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah jenis observasi di mana peneliti dengan objek atau orang yang diteliti berkedudukan secara terpisah. Observasi dalam bentuk ini peneliti tidak terlibat atau tidak ikut serta secara

⁵⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 70.

langsung pada kegiatan yang diamatinya.⁵⁷ Adapun data yang dikumpulkan melalui teknik observasi ini adalah:

- 1) Aktivitas siswa di MTs Putri Al-Aziziyah Gunung Sari, dan MTs Putri Nurul Haramain
- 2) Aktivitas Guru di MTs Putri Al-Aziziyah Gunung Sari, dan MTs Putri Nurul Haramain
- 3) Segala kegiatan yang dapat menunjang penelitian seperti lingkungan sekolah, sarana dan prasarana.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi sangat membantu untuk menambah data dan sebagai bukti peneliti melakukan penelitian mengenai pembelajaran Daring ini. Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang tidak harus langsung tertuju pada subjek penelitian. Dokumen yang bisa digunakan dapat berupa dokumen laporan, dokumen catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi merupakan upaya untuk mencari data mengenai catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, rapat, agenda dan lain-

⁵⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 384.

lain.⁵⁸ Teknik pengumpulan data jenis ini adalah teknik yang tidak langsung ditujukan kepada objek yang diteliti, namun pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk dokumen. Dokumen adalah catatan tentang suatu kejadian dan informasi yang sudah terjadi, bisa dalam bentuk tulisan, karya, ataupun dalam bentuk foto maupun gambar.⁵⁹ Metode ini dapat menjadi pelengkap dan penguatan bukti data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dengan demikian, data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi antara lain:

- 1) Data-data tertulis seperti: sejarah berdirinya MTs, letak dan geografis, sarana-prasarana, struktur organisasi, visi dan misi, jadwal catatan kegiatan, data siswa, data guru.
- 2) Jadwal pembelajaran
- 3) Foto-foto kegiatan dan dokumen lainnya yang dibutuhkan serta dapat menunjang penelitian.
- 4) Segala dokumen yang dapat menunjang penelitian seperti data prestasi siswa.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274

⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 82.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan A. Michel Huberman. Menurut Miles ada tiga tahapan yang harus dilakukan ketika menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat diperoleh kesimpulan akhir atau verifikasi. Laporan-laporan direduksi, dipilih intinya, dirangkum, kemudian difokuskan untuk mencari bagian mana yang penting sesuai tema lalu disusun secara sistematis.⁶⁰

Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan semua hasil data yang didapatkan baik berupa hasil dokumentasi, wawancara, maupun observasi yang berhubungan dengan rumusan masalah.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka kegiatan selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan *display* data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi kemudian

⁶⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 129.

merencanakan apa kegiatan selanjutnya dari pemahaman tersebut. Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono menjelaskan bahwa dengan penyajian data dapat membantu untuk menemukan pola yang berarti dan memungkinkan untuk mendapatkan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya.⁶¹

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan harus berdasarkan dari data yang diperoleh selama kegiatan penelitian. Maksudnya, penarikan data tidak boleh berdasarkan keinginan peneliti terhadap fenomena yang dikaji.⁶² Pada tahap ini adalah proses di mana peneliti harus mampu menggambarkan rumusan dan tujuan masalah dari penelitian.

5. Keabsahan Data

Kesalahan data berarti dapat dipastikan juga menghasilkan kesalahan penelitian. Untuk mengetahui keabsahan data maka dapat melakukan beberapa teknik, yaitu: *pertama*, melakukan perpanjangan waktu dalam mencari data di lapangan yang tidak hanya dilakukan sekali namun berulang kali. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data benar dan dapat

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,, hlm. 129.

⁶² Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), cetakan II, hlm. 129-130.

dipertanggung jawabkan secara ilmiah. *Kedua* yaitu triangulasi. triangulasi adalah proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara agar data yang didapatkan valid.⁶³ Di sini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan hasil yang didapatkan dari penelitian agar dapat dipahami secara runtun maka diperlukan sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi IV bab di mana masing-masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan satu sama lain. Maka sistematika pembahasan laporan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, memberikan gambaran umum untuk memberikan konsep pemikiran bagi laporan hasil penelitian secara keseluruhan. Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan *setting* penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hlm. 82.

BAB II : Paparan Data dan Temuan dan Pembahasan, di bagian ini diungkapkan seluruh data temuan penelitian dan pembahasan penelitian. Untuk judul bab paparan data dan temuan dibuat judul bab tersendiri yang merefleksikan isi bab dan tidak harus menurunkan Kembali kata “paparan data dan temuan” tersebut sebagai judul bab.

BAB III : Paparan Data dan Temuan dan Pembahasan, di bagian ini diungkapkan seluruh data temuan penelitian dan pembahasan penelitian. Untuk judul bab paparan data dan temuan dibuat judul bab tersendiri yang merefleksikan isi bab dan tidak harus menurunkan Kembali kata “paparan data dan temuan” tersebut sebagai judul bab. Peneliti menjadikan rumusan masalah kedua sebagai judul BAB III dengan menyesuaikan redaksi kalimatnya.

BAB IV : Paparan Data dan Temuan dan Pembahasan, di bagian ini diungkapkan seluruh data temuan penelitian dan pembahasan penelitian. Untuk judul bab paparan data dan temuan dibuat judul bab tersendiri yang merefleksikan isi bab dan tidak harus menurunkan Kembali kata “paparan data dan temuan” tersebut sebagai judul bab. Peneliti

menjadikan rumusan masalah ketiga sebagai judul BAB IV dengan menyesuaikan redaksi kalimatnya.

BAB V :Penutup, merupakan bab terakhir dari semua rangkaian pembahasan dari bab I sampai bab IV. Dalam bab ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca untuk dapat memahami inti dari penelitian. dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

STRATEGI *BRANDING IMAGE* MTS SWASTA DI LOMBOK BARAT

A. Strategi *Branding Image* di MTs Putri Al-Aziziyah Gunung Sari

MTs Putri Al-Aziziyah merupakan MTs yang didirikan di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Aziziyah. Adapun pondok pesantren Al-Aziziyah didirikan oleh Tuan Guru Haji Musthofa Umar Abdul Aziz pada tanggal 3 November 1985 Masehi atau 6 Jumadil Akhir 1405 Hijriah. TGH Mustafa Umar Abdul Aziz lahir pada tahun 1935 M, beliau menempuh pendidikannya di Ma'had Nahdatul Wathan Pancor.⁶⁴ Setelah menyelesaikan pendidikannya beliau mendirikan madrasah Nahdatul Muslimin Wal Muslimat bersama dengan kakaknya TGH Sakaki Umar. Untuk memperdalam keilmuannya mengenai keagamaan maka TGH Mustafa Ibrahim melanjutkan pembelajarannya bersama dengan enam anak beliau di Ma'had Al-Haram Dar Al-Arqam Makkah Al-Mukarramah. Kemudian pada tahun 1970 beliau dipercayai untuk mengajar di Babul Fattah Masjidil Haram. Kemudian kembali pada tahun 1983 ke tanah air.⁶⁵

MTs Putri Al-Aziziyah dari awal berdirinya sampai dengan saat ini berkhaskan pesantren dengan program Tahfizul Qur'an, di

⁶⁴ Kepala MTs Al-Aziziyah Putri, *Wawancara*, 21 November 2022.

⁶⁵ Profil Pondok Pesantren Al-Aziziyah, *Dokumentasi*, 24 November 2022.

mana setiap siswanya diwajibkan mengikuti kegiatan tahfiz di asrama. Tak heran jika saat ini Al-Aziziyah sudah meluluskan ribuan penghafal al-Qur'an yang tersebar di berbagai daerah.⁶⁶ Keberhasilan MTs Putri Al-Aziziyah dalam membangun *brand image* sekolahnya menjadikan madrasah ini dipercayai masyarakat untuk menyekolahkan putrinya, hingga saat ini jumlah siswa di MTs Putri Al-Aziziyah mencapai 900an siswa.⁶⁷ Agar mampu mencapai sebuah *image* tidak segampang membalikkan telapak tangan. Contohnya dalam strategi manajemen Humas, *brand image* dapat terbentuk dengan sebuah peningkatan daya kerja kepala madrasah, guru maupun tenaga kependidikan, keikutsertaan dalam kegiatan lomba, membangun jaringan, peningkatan layanan akademik maupun non akademik, dan juga kepemilikan akreditasi sekolah yang unggul.⁶⁸ Oleh karena itu, Selanjutnya peneliti membahas mengenai bagaimana strategi *branding image* MTs Al-Aziziyah Putri, yang dikenal sebagai madrasah dengan Tahfiz al-Qur'an dengan menggunakan model POAC (*planning, organizing, actuating, dan controlling*).⁶⁹

⁶⁶ Ibidh..,

⁶⁷ Wakil Kepala Humas MTs Al-Aziziyah Putri, *Wawancara*, 23 November 2022.

⁶⁸ Tutut Sholihah, "Strategi Manajemen Humas Dalam Menciptakan *Branding* pada Sekolah Islam Terpadu", *Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, 2018, 72-84.

⁶⁹ Rokim, dan Roudlotul Hikmah, "Integrasi Pendidikan Agama dan Sains Sebagai Strategi Membangun *Brand Image* di MA Sains Roudlotul Qur'an Lamongan", Vol. 5, No. 2 2021 64-79.

1. Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah, dan Guru

Dalam memulai strategi, maka dibutuhkan perencanaan yang matang agar dikenal dengan *planning*. *Planning* merupakan tujuan dan mencari cara untuk dapat meraih suatu tujuan. Pada konteks ini ada beberapa *planning* dari MTs Putri Al-Aziziyah yang ingin dicapai. *Pertama* mampu meningkatkan kinerja kepala madrasah dan guru sebagai pengelola langsung kegiatan belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan kualitas dari madrasah. Kualitas adalah salah satu bagian penting yang merupakan dasar menunjukkan keunggulan suatu produk atau sebuah jasa. Setiap lembaga pasti memiliki strategi agar dapat meningkatkan kualitas lembaga yang dalam hal ini Madrasah Tsanawiyah yang sedang dikelola. Akan tetapi, sejatinya peningkatan kualitas memerlukan peran dari setiap anggota yang berada di dalam naungan madrasah tersebut.⁷⁰ Oleh karena itu MTs Putri Al-Aziziyah terlebih dahulu memberikan tugas masing-masing kepada tenaga pendidik dan kepala madrasah sesuai dengan pendalaman bidang masing-masing. Hal ini dikenal dengan *organizing*.

⁷⁰ Nova Syafira Ariyanti, dkk, “Kontribusi Kepala Sekolah Berdasarkan Ketidaksesuaian Kualifikasi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah”, *Nidhomul Haq*, Vol. 4, No. 2 2019, 157-168.

Dalam pelaksanaannya atau *actuating*, ada beberapa hal yang dilakukan oleh MTs Al-Aziziyah Putri diantaranya yaitu mengirim Kepala Madrasah nya untuk melanjutkan sekolahnya ke jenjang Magister atau S2.⁷¹ Hal ini dilakukan untuk menambah kompetensi kepala MTs sebagai pimpinan MTs Putri Al-Aziziyah. Karena kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu pendukung keberhasilan strategi yang dilakukan oleh sekolah tersebut.⁷²

Tenaga pengajar yang mengajar di Aziziyah banyak dari para alumninya dan lulusan S1 dan S2 baik dalam maupun Negeri, tenaga administrasi dan tenaga profesional yang memiliki *skill* sesuai dengan bidangnya. Awal berdirinya pondok pesantren Al-Aziziyah Tenaga pengajarnya merupakan alumni Saudi yaitu ustadz H. Fathul Aziz dan ustadz H. Khalid Nawawi. Ustadz Nawawi sebagai salah satu pengajar awal di Aziziyah bahkan mendapatkan *reward* masuk ka'bah karena memenangkan perlombaan di Saudi.⁷³

Hal lain yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidiknya adalah mengirim guru atau ustadz untuk mengikuti pelatihan ke lembaga pengembangan Tahfidzul al-Qur'an di

⁷¹ Kepala MTs Putri Al-Aziziyah, *Wawancara*, 21 November 2022.

⁷² Danang Sunyoto, *Keunggulan...*, 38.

⁷³ Profil Pondok Pesantren Al-Aziziyah, *Dokumentasi*, 28 November 2022.

Jakarta. Para guru juga dikirim ke Kota Batu Malang untuk mempelajari manajemen pengelolaan lembaga. Sampai pada tahun 2005 didatangkan orang-orang yang memiliki keahlian dalam bidang Tahfizul al-Qur'an. Hal ini dilakukan setiap dua bulan sekali sebagai upaya peningkatan kualitas Tahfiz al-Qur'an di MTs Putri Al-Aziziyah Putri yang dilakukan di dalam kegiatan luar sekolah, yaitu kegiatan besar pondok pesantren Al-Aziziyah Gunung Sari.⁷⁴

Dalam sebuah penelitian menjelaskan bahwa, kurangnya kualitas guru dalam memahami situasi pembelajaran yang dilakukan, baik itu target maupun pola pembelajaran dapat menyebabkan penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat. Kondisi seperti ini dapat mengakibatkan hasil belajar siswa tidak dapat tercapai sesuai dengan harapan sekolah.⁷⁵ Hal inilah yang ingin dihindari oleh MTs Putri Al-Aziziyah, sehingga sebisa mungkin sekolah memfasilitasi guru dan tenaga pendidikan agar memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan bidang yang diajarkan.

Kegiatan ini akan berjalan lebih efektif dengan beberapa faktor pendukung di dalamnya, yaitu yang *pertama* adalah

⁷⁴ Koordinator Urusan Tahfiz Al-Qur'an Al-Aziziyah, *Wawancara*, 21 November.

⁷⁵ Rizka Harfiani, dan Mavianti, "PKM Peningkatan Kualitas Guru PAUD Dalam Pembelajaran PAI Berbasis Pendidikan Inklusif di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang", *Ihsan*, Vol. 1, No. 2 2019, 87.

kematangan usia guru. Apabila usia guru sudah matang secara psikologisnya, maka guru dapat lebih mudah untuk paham dan diarahkan dikarenakan tingkat kedewasaan berpikir yang sudah lebih matang. *Kedua*, pelatih tutor yang kompeten. Narasumber yang memang memiliki keahlian dalam bidang tahfiz dapat dilihat dari sanad keilmuan memiliki kualitas yang baik. *Ketiga*, perhatian dari pengurus. Perhatian dari pimpinan atau pengurus lembaga dapat mendorong guru agar belajar dan serius dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Karena, kegiatan ini tidak memiliki manfaat apabila guru tidak mampu meresapi dengan baik materi yang disampaikan oleh narasumber yang diundang.⁷⁶

Dengan memberikan fasilitas bagi para guru dan kepala madrasah guna mendalami ilmunya sebagai peningkatan kinerja kepala madrasah dan guru di MTs Putri Al-Aziziyah, dengan memperhatikan beberapa faktor yang peneliti paparkan, mampu menjadikan semakin berkualitasnya program awal dan juga lahir sebagai *brand image* MTs Putri Al-Aziziyah yaitu Tahfiz al-Qur'an.

⁷⁶ Yusuf Bahtiyar, dkk, "Pelatihan Tahsin Al-Qur'an Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Dengan Metode Yanbu'a", *Journal Of Integrated Elementary Education*, Vol. 2, No. 1, 2022, 55-62.

Dalam rangka mempertahankan kualitasnya, maka akan dilakukan rapat kinerja rutin. Pada kegiatan ini maka akan Yayasan Al-Aziziyah sebagai tempat MTs Putri Al-Aziziyah bernaung akan memberikan masukan terhadap tata cara penyelenggaraan madrasah formal yang dijalankan. Musyawarah ini sebagai bentuk *control* atau pengawasan Al-Aziziyah maupun MTs Putri Al-Aziziyah dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja baik kepala madrasah maupun guru pengajar.

2. Mengikuti Kegiatan lomba, dan berhubungan dengan masyarakat

Salah satu strategi yang dilakukan oleh MTs Al-Aziziyah sebagai bentuk rencana untuk meningkatkan relasi dan memperkenalkan pondok adalah dengan mengikuti perlombaan mengenai kemampuan yang berkaitan dengan al-Qur'an. Contohnya seperti MTQ, baik tingkat kecamatan sampai nasional.

Oleh karena itu MTs Putri Al-Aziziyah mengirim siswa yang sudah memiliki hafalan yang baik, maka akan dikirim mengikuti perlombaan. Hal inilah yang menjadi awal mula Al-Aziziyah dikenal oleh masyarakat luas, yaitu ketika para santri maupun guru pengajar mengikuti kegiatan *musabaqah*.

Santri ataupun alumni Al-Aziziyah mengikuti *musabaqah* dengan mewakili masing-masing daerahnya, dan memiliki prestasi

yang gemilang. Bahkan tidak jarang di babak penyisihan dan final yang menjadi lawan adalah sesama santri Al-Aziziyah.⁷⁷ Sehingga, para santri yang ingin masuk Al-Aziziyah memang sudah memiliki keinginan awal untuk menghafal al-Qur'an.⁷⁸ Adapun prestasi-prestasi yang diraih oleh pondok pesantren Al-Aziziyah Putri yaitu:⁷⁹

- a. Hj. Fuziyati, juara terbaik 1 30 juz tingkat Nasional Tahun 1994, Terbaik 2 Tafsir Bahasa Arab Tingkat Nasional 1996, Terbaik 2 tafsir Bahasa arab tingkat Nasional 1998, terbaik 2 tafsir Bahasa arab tingkat nasional 2000, dan terbaik 1 tafsir Bahasa arab tingkat nasional tahun 2002.
- b. Hj. Hanni Malkan, Juara terbaik 1 tafsir Bahasa Indonesia tingkat nasional 2003, juara terbaik 2 tafsir Bahasa Indonesia tingkat nasional 2002, dan juara harapan 1 tafsir Bahasa inggris tingkat nasional 2006.
- c. Hj, Juznawati, juara harapan 3 20 juz tingkat nasional 2003, juara terbaik 1 30 juz tingkat nasional tahun 2004, dan juara harapan 2 tafsir Bahasa inggris tingkat nasional 2004.

⁷⁷ Kepala MTs Putri Al-Aziziyah, *Wawancara*, 21 November 2022.

⁷⁸ Siswa Kelas 9 MTs Putri Al-Aziziyah, *Wawancara*, 27 November 2022.

⁷⁹ Prestasi santri Pondok Pesantren Al-Aziziyah, *Dokumentasi*, 20 November 2022.

- d. Baiq Wehdawati, juara harapan 2 tafsir Bahasa Inggris tingkat nasional 2004.
- e. Sulistiyawati, juara harapan 3 5 juz dan tilawah tingkat nasional 2007
- f. Husmayani, juara terbaik 3 tafsir Bahasa Arab tingkat nasional 2007
- g. Hanyfa Aziza, Juara 3 MTQ Kopri Tingkat Nasional⁸⁰

Selain mengikuti dan berprestasi dalam berbagai kegiatan perlombaan, Al-Aziziyah juga kerap terlibat dan berhubungan langsung dengan masyarakat. Contoh awalnya seperti, pada awal memulai kegiatan tahfiz al-Qur'an, kegiatannya dilakukan di Masjid Usisa At-Taqwa. Kemudian seiring berjalannya waktu, santri yang ingin belajar semakin bertambah. Sehingga pada tahun 1986, TGH Mustafa Ibrahim mendirikan pondok pesantren di lahan yang baru yang di belinya semasa dia berada di Makkah. Proses pembuatan pondok pesantren ini dilakukan dengan mengadakan musyawarah bersama masyarakat agar masyarakat ikut serta dalam proses pengembangan Pondok pesantren Aziziyah. Hal ini membuat ada kesan yang tersematkan dalam hati

⁸⁰ Profil Facebook Al-Aziziyah, *Observasi*, 21 November 2022.

masyarakat mengenai proses pendirian Aziziyah hingga bisa menjadi pondok pesantren yang semakin berkembang dan maju.⁸¹

Selain itu Al-Aziziyah juga memiliki. Al-Aziziyah memiliki sarana fisik berupa tempat praktik usaha santri, pos kesehatan pesantren, kantin, dapur, mini bank Al-Aziziyah, dan koperasi pondok pesantren yang dapat pula di akses oleh masyarakat sekitar.⁸² Al-Aziziyah juga kerap membuat pengajian terbuka yang dapat didatangi dan diikuti oleh masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan tersebut.⁸³

Hal inilah yang menjadikan Al-Aziziyah semakin memiliki *branding image* yang kuat. Di tambah lagi pada era ini, informasi lebih mudah untuk didapatkan dari berbagai *platform* media sosial. Media ini juga dimanfaatkan dengan baik oleh Al-Aziziyah sebagai media memperkenalkan kegiatan-kegiatannya. Saat ini, Al-Aziziyah memiliki akun media sosial berupa *facebook*, *Instagram*, *youtube*.⁸⁴ Di *platform facebook*, Al-Aziziyah memberikan informasi berupa penerimaan mahasiswa baru dan juga prestasi yang didapatkan. Contohnya seperti memberikan

⁸¹ Riwayat Hidup TGH Mustafa Umar, *Dokumentasi*, 13 Desember 2022.

⁸² *Observasi*, 6 Desember 2022.

⁸³ Emawati, dkk, *Dinamika Pesantren Pulau Seribu Masjid*, (Mataram: UIN Mataram Press, 2021).

⁸⁴ Waka Humas MTs Al-Aziziyah Putri, 23 November 2022.

ucapan selamat kepada salah satu alumni sekaligus guru pengajar di Al-Aziziyah karena mendapatkan juara 3 MTQ Kopri Tingkat Nasional.⁸⁵ Akun *facebook* Al-Aziziyah saat ini sudah disukai sebanyak 7000 lebih orang. Di *youtube* banyak juga kegiatan-kegiatan yang di bagikan oleh Al-Aziziyah, contohnya seperti *live streaming* perlombaan MTQ Nasional cabang Hifzil Qur'an yang diikuti oleh siswa Al-Aziziyah.⁸⁶

Bahkan Al-Aziziyah juga memiliki aplikasi pondoknya sendiri, yang dinamakan dengan Adzkarul Mukminin, di dalam aplikasi tersebut berisikan berbagai dzikir dan do'a, do'a Al-Aziziyah, ada pula Riwayat hidup Almarhum TGH. Musthofa Umar Abdul Aziz selaku pendiri dan juga pimpinan umum pondok pesantren Al-Aziziyah. Aplikasi ini dibuat untuk memudahkan siswa, guru, maupun masyarakat dapat mengakses do'a, dzikir yang diajarkan oleh pendahulu Al-Aziziyah. Aplikasi ini dapat di *download* di Hp yang memiliki *playstore* atau *Appstore*. Aplikasi ini mendapatkan 4.9 bintang untuk penilaiannya.⁸⁷

3. Menerapkan metode menghafal asal Makkah

⁸⁵ *Observasi*, 12 Desember 2022.

⁸⁶ *Observasi*, 13 Desember 2022.

⁸⁷ *Observasi*, 13 Desember 2022.

Inilah awal mula *branding* kuat yang dimiliki oleh pondok pesantren Aziziyah yaitu keilmuan yang bersanad langsung dengan ulama di Makkah. Berbekal pendidikan yang sudah ditempuh oleh pendiri pondok pesantren Al-Aziziyah selama menempuh pendidikan di Makkah menjadikan Al-Aziziyah membuat *planning* metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan merupakan metode yang digunakan pula di Makkah. Metode menghafal yang diterapkan pun menjadi cikal bakal yang membuat al-Aziziyah ketika mengikuti perlombaan baik itu tingkat kecamatan, kota maupun nasional sering mendapatkan juara. Sehingga sumber daya manusia yang dimiliki Al-Aziziyah sedari awal sudah merupakan tenaga profesional yang handal dalam bidangnya yaitu Tahfizul Qur'an, sehingga generasi selanjutnya mengikuti jejak dan mendapatkan ilmu dari pendahulunya yang memiliki riwayat kualitas yang baik. Kemudian banyak alumninya yang juga mendirikan pondok pesantren. di Sumbawa, Lotim, Lobar. Khususnya ponpesnya yang mengkaji al-Qur'an.⁸⁸ Guru-guru yang ditugaskan untuk membimbing selama menghafal adalah guru yang sudah menghafal Qur'an dan banyak dari alumni Al-Aziziyah

⁸⁸ Kepala MTs Putri Al-Aziziyah, *Wawancara*, 22 November 2022.

sendiri sehingga sudah mengetahui tradisi mengajar dan menghafal di Al-Aziziyah.

Adapun tata pelaksanaan metode tersebut adalah *pertama* dengan cara mencermati terlebih dahulu kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an, apabila ada siswa yang belum lancar maka diajarkan terlebih dahulu iqra', setelah dapat membaca al-Qur'an siswa akan *ditashih* (diperbaiki bacaannya) baik itu dari kelancaran, *fashahah*, maupun pengucapan *makhorijul* huruf yang benar,⁸⁹ *kedua*, siswa diberikan materi menghafal. Selanjutnya guru tahfiz yang memberikan materi menghafal satu halaman, atau semampu siswa. Ada juga siswa yang memang sudah berkomitmen dan memiliki target akan menghafal sampai mana.

Agar dapat melakukan kontrol pada target hapalan siswa maka apabila ada siswa tidak dapat mencapai target yang sebelumnya sudah disepakati akan diberikan hukuman. Hukuman yang diberikan berupa berdiri di depan seluruh siswa yang sedang menghafal maupun menyetorkan hafalannya.⁹⁰

⁸⁹ Waka Humas MTs Putri Al-Aziziyah, *Wawancara*, 23 Nvember 2022.

⁹⁰ Siswa MTs Putri Al-Aziziyah, *Wawancara*, 24 November 2022.

Kegiatan ini juga sejalan dengan tahapan al-Qur'an di Pesantren Al-Huffadz, sebelum memulai menghafal memang ada beberapa syarat yang digunakan, diantaranya yaitu:⁹¹

- a. Meluruskan niat. Sebelum memulai untuk menghafal, guru terlebih akan menanyakan keseriusan siswa untuk menghafal al-Qur'an. Apabila siswa memang sudah yakin dan serius barulah diizinkan untuk mengikuti kegiatan menghafal.
- b. *Tashih* bacaan al-Qur'an. Sebelum menghafal, para guru akan mendengarkan bacaan siswa terlebih dahulu. Apabila bacaannya belum bagus maka akan diperbaiki terlebih dahulu. Hal ini diperuntukkan agar siswa memiliki *sanad* keilmuan yang utuh dari gurunya.

Akan tetapi jika melihat metode yang digunakan di Al-Aziziyah dengan metode ini, bisa dikatakan metode di Al-Aziziyah lebih mendetail dan rinci. Bahkan dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu alumni Aziziyah, dia menjelaskan bahwa. Ketika dites bacaannya, rata-rata siswa belajar sedari iqra' untuk memperbagus hafalannya.⁹² Akan tetapi menurut Ahsin Sakhho, metode menghafal al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap dua

⁹¹ Ahmad Lufffy, "Metode Tahfidz Al-Qur'an (Study Komparatif Metode Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz II)", *Holistik*, Vol. 14, No. 2, 2013, 167.

⁹² Alumni MTs Al-Aziziyah Putri, *Wawancara*, 14 Desember 2022.

faktor, umur dan kecerdasan. Selain dua hal tersebut, kesucian hati sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam menghafal dan mencapai hafalan baru.

Setelah siswa memiliki hafalan, maka diwajibkan untuk muroj'ah hafalan agar siswa dapat tetap mengingat hafalannya. Ini bertujuan untuk menjaga, memelihara sesuatu, mengawasi dengan cara yang teliti dan terus menerus. Kegiatan ini dikenal dengan kata *al-Hifz*. Di dalam al-Qur'an Allah swt. menyebutkan kata *al-hifz* sebanyak 23 kali. Al-Ragib Al-Asfahani menjelaskan bahwa *al-hifz* pada mulanya memiliki makna kondisi jiwa agar dapat memahami, terkadang juga memiliki makna menguatkan atau memberi keyakinan untuk sesuatu yang sudah dihafalkan. Kemudian, di dalam al-Qur'an *al-hifz* digunakan untuk menyebut memelihara sesuatu yang hilang, pemeliharaan dan sumpah.⁹³

4. Kedisiplinan

Salah satu *plan* dari MTs Putri Al-Aziziyah adalah dengan membentuk sikap disiplin santri. Sebelumnya peneliti sudah memaparkan bahwa, ketika santri sudah dianggap mampu untuk melanjutkan ke kegiatan selanjutnya yaitu menghafal, maka ustadz akan memberikan tugas menghafal sesuai dengan kemampuan

⁹³ Al-Raaghib, *Mufradat li Alfaz Al-Qur'an*, (Dimasq, Dar Al-Qalam, Juz 1), 124.

santri yang sudah disepakati sebelumnya oleh kedua belah pihak. Bahkan ada pula santri yang sudah menargetkan diri untuk sanggup menghafal 1 juz dalam satu bulan, atau setengah juz dalam satu bulan.⁹⁴ Kemudian, apabila santri tidak dapat mencapai target yang sudah disepakati sebelumnya dengan ustadz atau guru maka akan ada hukuman yang diberikan. Hukuman yang diberikan berupa berdiri di depan seluruh siswa yang sedang menghafal maupun menyetorkan hafalannya.⁹⁵

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Umi Kusyairy dan Sulkipli menjelaskan bahwa, setelah menerapkan *reward and punishment* ditemukan bahwa ada peningkatan dalam hasil belajar siswa.⁹⁶ Ketika siswa tidak mampu menyelesaikan tugas atau target sesuai dengan kesepakatan yang sudah ditentukan oleh guru, maka akan ada hukuman yang diberikan. Hal ini sebagai upaya agar siswa memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang sudah direncanakannya. Hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan program unggulan di MTs ini, yaitu program Tahfiz al-Qur'an.

⁹⁴ Guru Tahfiz MTs Al-Aziziyah Putri, *Wawancara*, 19 November 2022.

⁹⁵ Koordinator tahfiz MTs Al-Aziziyah Putri, *Wawancara*, 24 November 2022.

⁹⁶ Umi Kusyairy, dan Sulkipli, "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian *Reward and Punishment*", *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 6, No. 2, 2018, 81-88.

Dalam rangka implemtasi untuk mendisiplinkan siswanya, maka MTs Al-Aziziyah Putri dan Pondok pesantren Al-Aziziyah menentukan kegiatan santrinya secara detail, sebagai berikut:⁹⁷⁹⁸

Tabel 2.1 – Kegiatan Harian Santri

Jam / WITA	Kegiatan	Jam WITA	Kegiatan
03.00	Azan awal/ shalat Tahajud	15.00	Persiapan shalat asar
04.30	Persiapan shalat subuh	15.30	Shalat asar berjama'ah dan menghafal al-Qur'an
05.00	Shalat subuh berjamaah, zikir, dan do'a	18.00	Persiapan shalat magrib
05.15	Muroja'ah hafalan	18.30	Shalat magrib berjama'ah. Zikir, dan do'a serta <i>Ta'lim Fada'il</i>
06.00	Pembersihan lapangan, sarapan dan mandi pagi	18.45	Makan malam
06.30	Persiapan masuk kelas	19.30	Shalat isya berjama'ah, zikir dan do'a
07.15	Shalat duha dan masuk kelas	20.00	Pengkajian kitab Mu'tabaroh
12.15	Shalat zuhur berjama'ah, zikir, dan do'a	21.00	Belajar sendiri/menyelesaikan PR
12.30	Makan siang dan istirahat siang	22.00	Istirahat/tidur malam

⁹⁷ Profil Pondok Pesantren Al-Aziziyah, *Dokumentasi*, 28 November

⁹⁸ *Observasi*, 29 November 2022.

Hal ini juga disampaikan oleh wakil kepala madrasah MTs Al-Aziziyah Putri yang mengatakan “Selain tahfiz di madrasah, seluruh siswa-siswa MTs Putri wajib mengikuti tahfiz di asrama. Akan tetapi karena kelebihan murid, sehingga ada dua sif. Misalkan kelas 7 masuk sekolah pagi, maka kelas 8 dan 9 masuk siang”⁹⁹ Siswa MTs Al-Aziziyah Putri juga menjelaskan “Kita muroja’ah hafalan pagi hari, siangnya masuk sekolah. Ada juga pengkajian kitabnya selesai shalat isya”¹⁰⁰ Sehingga dari hal ini dapat diperhatikan bahwa program yang sangat ditekankan adalah program tahfiz al-Qur’an, sehingga secara tidak langsung menjadi *brand image* dari MTs Al-Aziziyah Putri.

5. Akreditasi Madrasah

Saat ini Aziziyah adalah pondok pesantren yang sudah berdiri selama 37 tahun.¹⁰¹ Pada mulanya penpres Aziziyah memfokuskan pembelajarannya pada bidang tahbis Qur’an saja, akan tetapi dari tahun ke tahun jumlah santri pondok pesantren Al-Aziziyah semakin bertambah, kemudian pertimbangan melihat banyak santri yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang Pendidikan formal yang lebih tinggi dan juga untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan saat ini yang mengharuskan pondok pesantren dapat menyesuaikan diri terhadap

⁹⁹ Waka Humas MTs Al-Aziziyah Putri, *Wawancara*, 23 November 2022.

¹⁰⁰ Siswa Kelas 9 MTs Al-Aziziyah Putri, *Wawancara*, 24 November 2022.

¹⁰¹ Guru MTs Putri Al-Aziziyah, *Wawancara*, 23 November 2022.

kemajuan teknologi dan informasi. Sehingga pendiri pondok pesantren Al-Aziziyah yaitu TGH. Mustafa Umar Abdul Aziz mendirikan lembaga resmi di bawah naungan pemerintah dengan pola pembelajaran non klasikal (*halaqoh*), dengan memperhatikan kebutuhan global.¹⁰² Hal ini pun juga atas berbagai masukan dari wali santri yang mengharapkan agar setelah lulus dari Aziziyah alumni mendapatkan penjaminan berupa ijazah dan alumninya diakui oleh negara.¹⁰³

Akhirnya terbentuklah MTs Al-Aziziyah Putri. Saat ini, MTs Al-Aziziyah mendapatkan akreditasi A dari Kementerian Agama Republik Indonesia.¹⁰⁴ Lembaga pendidikan yang berkualitas, harus memenuhi standar nasional dengan melalui proses akreditasi. Salah satu yang mempengaruhi pemberian akreditasi sekolah adalah pembelajaran berbasis multimedia dan teknologi.¹⁰⁵ Dengan tercapainya akreditasi A oleh MTs Putri Al-Aziziyah, maka menunjukkan MTs Putri Al-Aziziyah mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman saat ini.

Akreditasi yang dimiliki oleh sebuah lembaga sangat dipertimbangkan dalam memenangkan persaingan di antara lembaga

¹⁰² MTs Al-Aziziyah Putri Dalam Dinamika Pendidikan Pondok Pesantren Al-Aziziyah, *Dokumentasi*, 26 November 2022.

¹⁰³ Kepala MTs Al-Aziziyah Putri, *Wawancara*, 21 November 2022.

¹⁰⁴ Akreditasi MTs oleh Kemenag Lombok Barat, *Dokumentasi*, 4 Agustus 2022.

¹⁰⁵ Dedi Wahyudi & Devi Septya Wardani, "Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Multimedia Lcd Proyektor", *Didaktika*, Vol. 18, No. 1, 2017, 1-30.

madrasah lainnya. Dengan memiliki akreditasi lembaga yang sangat baik, mampu membuat persepsi masyarakat dalam menilai lembaga tersebut sebagai lembaga yang berkualitas dan sudah memenuhi standar nasional dalam Pendidikan.¹⁰⁶

MTs Putri Al-Aziziyah sedang berusaha untuk mempertahankan akreditasi yang sudah dimiliki dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan dan inovasi dibidang administrasi dan bidang lainnya. Contohnya seperti melengkapi sarana dan prasarana yang belum dimiliki oleh MTs Putri Al-Aziziyah. Saat ini Al-Aziziyah sedang memperbaiki rekonstruksi bangunannya untuk penggunaan kembali perpustakaan yang sudah dimiliki.¹⁰⁷

B. Strategi *Branding Image* Di MTs Nurul Haramain

MTs Haramain merupakan MTs yang berada pada naungan pondok pesantren Nurul Haramain. Pondok pesantren ini didirikan pada Tahun 1992. Pondok pesantren ini awalnya berawal dari keinginan masyarakat Narmada untuk dapat memperbaiki keadaan di desa tersebut yang notabenehnya tidak terlalu memahami mengenai ajaran agama yang benar. Akhirnya setelah melalui musyawarah dengan tokoh dan masyarakat di sana, terbentuklah Lembaga Jamaah Islam Narmada. Setelah lembaga ini

¹⁰⁶ Zainur Roziqin, "Menggagas *Competitive Advantage* Melalui *Branding Image* di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo", *Didaktika*, Vol. 18, No.2, 2018, 237.

¹⁰⁷ *Observasi*, 3 November 2022.

terbentuk, timbul permasalahan baru, yaitu tidak adanya tenaganya pengajar yang tepat untuk mewujudkan tujuan lembaga. Mereka akhirnya meminta bantuan kepada TGKH M. Zainudin Abdul Majid.

Beliau kemudian mengirim dua orang guru untuk mengajar di sana, yaitu ustadz Muh, Djuaini bin Mukhtar dan Ust. Ma'ad bin H. Adnan. Setelah datang ke Narmada, kedua ustadz tersebut membentuk lembaga Pendidikan tingkat ibtidaiyah pada tanggal 18 Agustus 1952 dengan nama Madrasah Nurul Huda Nahdlatul Wathan.¹⁰⁸ Seiring berjalannya waktu, lembaga ini terus berkembang dan siswanya pun semakin menambah sampai ada MTs dan Ma putra dan putri. Sehingga dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, TGH. M. Djuaini Mukhtar membentuk lembaga khusus dengan nama Nurul Haramain yang berlokasi di Jalan Hamzanwadi No. 05, Lembuak Mekar Indah, Narmada, Lombok Barat.¹⁰⁹

Saat ini MTs Nurul Haramain memiliki program unggulan yaitu program Bahasa yang secara tidak langsung menjadi *brand image* dari madrasahnyanya. ada slogan yang di kenal di Haramain, yaitu *language is our crown* dan *Haramain for the world*. Alasan mengapa Haramain sangat mengedepankan Bahasa adalah agar dapat bermanfaat untuk

¹⁰⁸ Profil Pondok Pesantren Nurul Haramain, *Dokumentasi*, 13 November 2022.

¹⁰⁹ Waka Humas MTs Putri Nurul Haramain. *Wawancara*, 9 November 2022.

dunia. Bahasa dunia saat ini adalah Bahasa Inggris, dan juga Bahasa yang digunakan agama kita adalah Bahasa Arab. Itulah yang menjadikan Haramain memfokuskan dua Bahasa asing ini.¹¹⁰ Oleh karena itu, peneliti selanjutnya membahas mengenai strategi *branding image* yang digunakan oleh MTs Putri Nurul Haramain sehingga sampai saat ini mampu semakin berkembang. Berikut peneliti paparkan hasil analisis atas strategi *branding image* MTs Putri Nurul Haramain.

1. Mempersiapkan keahlian tenaga pendidik dan kependidikan

Program yang dijalankan oleh MTs Putri Nurul Haramain sebelum ditetapkan, sudah terlebih dahulu direncanakan dengan matang oleh pimpinan-pimpinan Ponpes Nurul Haramain dan MTs Putri Nurul Haramain khususnya dan sebelumnya memang sudah ada pengalaman terlebih dahulu baik dari dewan pengajar maupun pimpinan madrasah yang tidak bisa lepas dari keluarga besar pondok pesantren Nurul Haramain. Perencanaan yang dilakukan berupa musyawarah yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren dan juga dewan pengajar. Musyawarah ini dilakukan setiap malam Jum'at, akan tetapi ini hanya untuk guru yang diam

¹¹⁰ *Observasi*, 13 November 2022.

di pondok. Kemudian ada juga rapat besar yang diikuti oleh seluruh guru dan tokoh Haramain, rapat ini dilakukan setiap bulan.

Salah satu bentuk implementasi dari rencana-rencana tersebut yaitu Pondok Pesantren Nurul Haramain mengirim guru mereka untuk mengikuti kegiatan kampung Inggris di Pare, Kediri Jawa Timur, untuk melihat dan mempelajari manajemen dan tata kelola pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan di sana. Setelah memiliki wawasan mengenai *English camp*, pondok kemudian membentuk *madani camp*.¹¹¹ Kegiatan ini mirip dengan pola yang digunakan di kampung Inggris, Pare Jawa Timur. Masing-masing kelas akan diberikan jadwal untuk bergantian mengikuti kegiatan ini, yang sudah disepakati oleh pimpinan pondok dan juga guru Haramain. Kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan. Dan selama mengikuti kegiatan ini, siswa tidak mengikuti pembelajaran yang ada di madrasah.¹¹²

Dari hasil wawancara dengan Wakil Kepala Humas MTs Putri Haramain, diketahui bahwa guru-guru di Haramain terlebih dahulu dikaderisasi, sehingga memiliki visi misi yang sama dengan MTs. Sehingga guru-guru yang mengajar di Haramain memang adalah

¹¹¹ Wakil Kepala Humas MTs Putri Nurul Haramain NW Narmada, *Wawancara*, 9 November 2022.

¹¹² Dewan Pengasuh Pondok Nurul Haramain Putri, *Wawancara*, 22 November 2022.

guru yang sesuai dengan keahlian bidang yang diajarkannya.¹¹³ Seorang guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dibutuhkan guru yang memang profesional di bidangnya. Dengan memiliki guru yang memiliki kompetensi profesional maka akan dapat menghasilkan pembelajaran yang bermutu.¹¹⁴

Sudarwan Danim dalam bukunya menjelaskan bahwa salah satu yang menyebabkan penurunan kualitas Pendidikan di Indonesia adalah ke tidak mampuan guru dalam menjalankan kinerjanya. Sehingga guru perlu dipersiapkan terlebih dahulu baik dari segi pengetahuan, keterampilan yang dimiliki,¹¹⁵ dan kualifikasi yang ingin didapatkan oleh lembaga Pendidikan. sehingga untuk dapat mendapatkan kualitas pendidik yang baik, Haramain mempersiapkan guru terlebih dahulu dengan pengaderan.

Selain itu MTs Nurul Haramain, mendukung segala keterampilan yang ingin dikembangkan oleh gurunya. Contohnya seperti TGH Hasanain sebagai pimpinan pondok pesantren, beliau disebut sebagai tokoh perubahan dalam sebuah surat kabar NTB. Salah satunya ada pada pandangan beliau dalam segi metodologi

¹¹³ Wakil Kepala Humas MTs Putri Haramain , 29 November 2022.

¹¹⁴ Endah Istiqomah, “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Proses Belajar Mengajar Siswa Sekolah Dasar”, 3.

¹¹⁵ Danim Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 5.

Pendidikan. Menurut beliau dulu metodologi Pendidikan sangat bergantung pada guru. Akan tetapi saat ini, guru bisa diwakili oleh alat. Contohnya dalam mengajarkan materi *nahwu*, beliau menggunakan komputer dalam mengajarkannya. Dengan menggunakan komputer, siswa mampu mengerti dengan lebih cepat. Sehingga beliau menjelaskan bahwa, sejak awal guru-guru di Haramain sudah didukung oleh kemampuan teknologi.¹¹⁶ Beliau juga kerap kali menerima penghargaan Nasional maupun internasional. Salah satunya yaitu menerima *award medallion* dari kepala RMAF Of Trustees, Dr. Bautista.¹¹⁷

salah satu guru dan pimpinan Nurul Haramain yang juga memiliki keahlian di bidang teknologi. Sekolah mengirim beliau untuk mengikuti *event-event* mengenai teknologi. Beliau adalah ustadz Abdurrahman dan ustadz Saef yang memiliki program yang bahkan sudah dibeli oleh orang luar daerah. Dan juga program yang mereka buat juga digunakan di lingkungan Nurul Haramain.¹¹⁸

Agar dapat mengkontrok setiap rencana yang dilaksanakan, maka akan ada musyawarah rutin setiap malam jum'at untuk setiap

¹¹⁶ Adhar Hakim, *Jurnal dan Aktivistis Sosial NTB*

¹¹⁷ Profil PP. Nurul Haramain, *Dokumentasi*, 15 Desember 2022.

¹¹⁸ Wakil Kepala Humas, *Wawancara*, 21 November 2022.

guru yang berdiam di asrama dan musyawarah besar setiap dua bulan sekali bagi semua anggota pengajar MTs Putri Nurul Haramain.

2. Membangun kebiasaan berbahasa

Salah satu hal yang direncanakan matang oleh MTs Putri Nurul Haramain adalah kemampuan siswanya untuk dapat menguasai dua Bahasa asing, yaitu Bahasa Arab dan Inggris. Sehingga program unggulan yang dimiliki oleh MTs Putri Nurul Haramain adalah kemampuan dari segi Bahasa. Dalam pelaksanaannya MTs memiliki *hidden curriculum* yang berupa pada semester pertama untuk siswa baru di MTs Putri Haramain, mereka akan fokus untuk belajar mengenai empat mata pelajaran, ada Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, dan matematika. Program ini dinamakan dengan *acceleration learning*. Dalam pelaksanaannya siswa mulai diajarkan mengenai pengantar Bahasa, contohnya seperti menghafal kosa kata, materi *reading*, atau kalau dalam Bahasa Arab yaitu *nahwu Sharaf*. Tujuan pemberian kosa kata terlebih dahulu yaitu agar siswa memiliki banyak perbendaharaan kata dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

Kegiatan membaca dan berbicara akan lebih mudah dan menyenangkan apabila siswa sudah memiliki dan mengetahui

banyak kosa kata. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Susanti, diketahui bahwa semakin banyak kosa kata yang diketahui oleh seseorang, maka semakin tinggi pula kemampuannya untuk membaca dan menulis. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah perbendaharaan kosa kata, maka semakin rendah pula kemampuan membaca dan menulis pada Bahasa asing.¹¹⁹

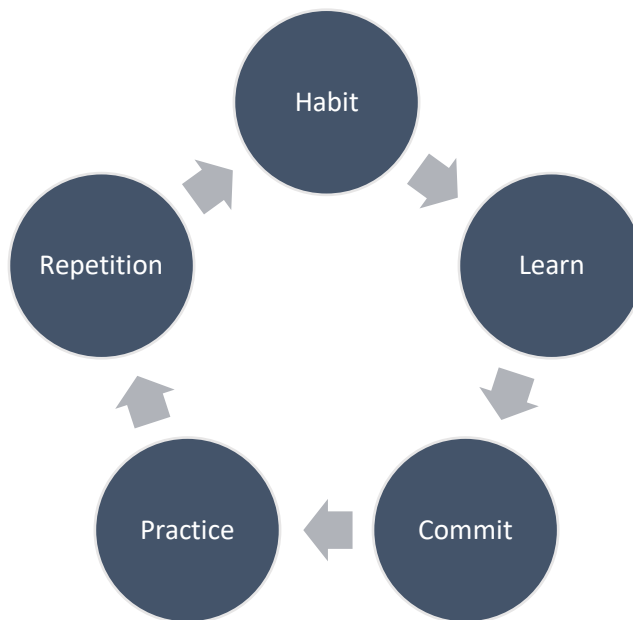
Untuk mendukung pembelajaran di dalam kelas, MTs Putri Nurul Haramain juga memaksimalkan kegiatan di luar kelas. Kegiatan di luar kelas yang dilakukan yang *pertama* yaitu minggu Bahasa. Minggu bahasa merupakan usaha madrasah untuk dapat membiasakan siswa berbahasa sesuai dengan yang ditentukan pada minggu itu. Contohnya, 2 minggu ini menggunakan Bahasa arab dan pemberian mufradat. Maka seluruh kegiatan dan juga aktivitas yang dilakukan oleh siswa harus menggunakan Bahasa arab terkecuali bagi siswa baru,

Kegiatan ini memperlihatkan bahwa madrasah ingin siswanya memiliki *habits* untuk dapat menggunakan Bahasa asing. *Habits* mampu membuat seseorang memiliki sebuah kompetensi sesuai dengan *Habit* apa yang ingin dibentuk. Contohnya, mengapa anak

¹¹⁹ Ratna Susanti, "Penguasaan Kosa Kata Dan Kemampuan Membaca Bahasa inggris", *Jurnal Pendidikan Penabur*, No. 1, 2002, 87-93.

yang masih berusia empat tahun di Makkah sudah dapat berbicara dengan Bahasa Arab, dan lebih fasih dibandingkan pria berusia 35 tahun di Indonesia? Jawabannya sudah pasti, karena Bahasa arab sudah menjadi *habit* bagi mereka. Berikut peneliti paparkan spiral pembentukan *habit*:¹²⁰

Tabel 2.2 – proses pembentukan *habit*



Proses membentuk sebuah *habit* sejatinya ialah melatih dengan sengaja aktivitas yang pada awalnya kita lakukan dengan sengaja pada keadaan sadar, menjadi aktivitas yang bisa kita lakukan walaupun secara tidak sadar (otomatis). Tidak ada seorang pun yang dilahirkan langsung mampu berbahasa dengan baik, yang

¹²⁰ Felix Y. Siauw, *Habits*, (Jakarta: AlFatih Press, 2013).

menjadi titik poinnya adalah kerelaan untuk menjalani setiap proses yang ada, kemudian bertumbuh di dalamnya setiap hari.

Kegiatan *kedua* yaitu *Morning Puzzle*, muhasadah, dan *conversation*. Kegiatan ini dilakukan setiap hari jumat. Sebelum memulai kegiatan lain pada hari jum'at, ada kuis terlebih dahulu dari tim pengajar. Apabila siswa dapat menjawab dan memenangkan kuis maka akan diberikan *reward*. *Reward* merupakan alat pendidikan yang strategis dan tepat untuk dijadikan salah satu alat pembelajaran. *Reward* adalah suatu cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran. *Reward* merupakan suatu penghargaan, imbalan yang diberikan kepada siswa karena telah mencapai kemampuan tertentu, tujuan diberikannya *reward* adalah agar siswa termotivasi untuk dapat berbuat yang lebih baik.¹²¹

Kegiatan yang *ketiga* yaitu *madani camp*. *Madani camp* merupakan kegiatan yang dimiliki oleh Pondok pesantren Nurul Haramain untuk mendukung dan meningkatkan kemampuan Bahasa siswa. Siswa yang mengikuti *madani camp* biasanya terlebih dahulu dirapatkan. Apabila semester saat ini kelas 8 yang

¹²¹ Siti Nur Fadilah, "Implementasi dan Punishment Dalam Membentu Karakter Disiplin Peserta Didik di MI Al-Hidayah Jember", *Educare*, Vol. 2, No. 1, 2021, 87-100

memiliki giliran, maka selama tiga bulan kelas 8 akan berada di madani *camp* dan mengikuti pelatihan Bahasa asing. Siswa yang mengikuti madani *camp* diperbolehkan untuk tidak mengikuti kegiatan di madrasah, dan fokus pada kegiatan di madani *camp*.¹²²

Evaluasi sebagai salah satu pengukur keberhasilan kegiatan ini adalah pelaksanaan ujian. Ada dua ujian yang dilakukan, ujian lisan dan ujian tulisan. Ujian lisan ini biasa digunakan untuk mata pelajaran Bahasa asing. Dan dalam ujian tersebut, siswa wajib menggunakan Bahasa yang sedang diujikan. Dengan hasil dari ujian ini, maka dapat dilihat sejauh mana kemampuan siswa dalam penguasaan Bahasa asing.

3. Membangun mental dan tanggung jawab siswa

Selain diajarkan mengenai Bahasa, salah satu *plan* dari MTs Putri Nurul Haramain adalah mengajarkan siswa untuk disiplin, bertanggung jawab untuk tugas masing-masing, dan juga aktif. Sehingga bentuk pelaksanaan yang dilakukan yaitu dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Haramain maka ada andil siswa di sana, bahkan dikatakan organisasi adalah kunci penggerak kegiatan pondok. Contohnya seperti organisasi besar di Haramain, yaitu Organisasi Siswa Nurul Haramain (OSNH). Di dalam

¹²² Dewan Pengasuh MTs Putri Nurul Haramain, *Wawancara*, 9 November 2022.

organisasi ini sudah ada masing-masing bidang yang bertugas untuk setiap kegiatan atau acara yang dilaksanakan oleh Haramain. Untuk kegiatan minggu Bahasa yang sudah peneliti paparkan sebelumnya, dilaksanakan oleh OSNH bagian Bahasa. Beberapa contoh tugas mereka adalah, mengajarkan kepada siswa lain mengenai Bahasa, mengawasi kegiatan minggu Bahasa apabila ada siswa yang tidak mematuhi tata tertib yang sudah ditentukan, dan *progress* setiap kegiatan akan disampaikan kepada dewan pengasuhnya.¹²³ Organisasi ini diketuai oleh siswa kelas tiga MA. Siswa kelas tiga inilah yang membimbing dan mengajari adik-adiknya baik dari kelas satu MTs sampai dengan 2 MA mengenai Bahasa.

Ada pula, kegiatan Pekan olahraga dan seni, yang acaranya juga di jalankan oleh organisasi dan ekstrakurikuler di Haramain. Kegiatan ini biasa dilakukan untuk menyambut kedatangan santri baru dengan berbagai tampilan dari masing-masing ekstrakurikuler di Haramain. Sehingga siswa terbiasa untuk bekerja sama tim, tampil di depan publik, dan juga aktif dalam berkegiatan. Sehingga lulus dari Haramain mereka juga mampu membentuk Gerakan-

¹²³ Dewan Pengasuh Pondok Nurul Haramain Putri, *wawancara*, 23 November 2022.

gerakan bermanfaat, seperti Gerakan Mari Gerak. Dalam Gerakan ini, para alumni mengajarkan siswa-siswa di pelosok mengenai berbagai materi dan mengajarkan nilai-nilai pondok.¹²⁴

Kegiatan ini juga mampu membawa alumni Haramain untuk dapat mengadakan kegiatan sosial di masyarakat. MTs Putri Nurul Haramain mengadakan program pengabdian dari alumni, kepada berbagai pondok di Indonesia yang juga menjadikan semakin meluasnya relasi dari Haramain. Alumni-alumni yang tersebar, membawa semangat pondok. Sehingga ketika mereka memiliki kualitas yang baik dan dapat diandalkan dilingkungannya, menjadikan semakin diketahuinya pondok pesantren Haramain.¹²⁵

Tidak jarang juga para alumni MTs Putri Nurul Haramain mengadakan kegiatan belajar untuk anak-anak di pinggiran daerah yang tidak dapat memperoleh Pendidikan. Ketika sudah mendapatkan pendanaan yang mencukupi, maka akan diadakan pentas untuk anak-tersebut dengan mengundang alumni ataupun guru Nurul Haramain, untuk menyaksikan perelahatan tersebut. Di pentas tersebut, biasanya akan disampaikan nilai-nilai pondok, dan pembelajaran yang dapat diambil.¹²⁶

¹²⁴ Alumni MTs Putri Haramain, *wawancara*, 19 November 2022.

¹²⁵ Waka Humas MTs Haramain, *Wawancara*, 21 November 2022.

¹²⁶ Alumni MTs Putri Nurul Haramain NW Narmada, *Wawancara*, 19 November 2022.

Organisasi pada dasarnya mampu menjadi sarana agar dapat mempersiapkan individu atau kelompok sehingga dapat berguna bagi lingkungannya. Budaya yang ada dalam organisasi juga memiliki fungsi yaitu:

- a. memberikan identitas organisasi kepada anggotanya
- b. memudahkan komitmen kolektif
- c. membentuk kepribadian perilaku dan manajemen keadaan
- d. mempromosikan stabilitas sistem sosial

pada umumnya, orang yang aktif dalam berorganisasi akan memiliki kemampuan untuk lebih mudah berinteraksi dengan orang lain. Dalam organisasi juga mampu melatih *problem solving* siswa. Karena pada suatu organisasi, biasanya akan ada beragam watak, kepribadian, dan pola pikir orang, sehingga tidak jarang hal ini akan memunculkan konflik yang disebabkan oleh adanya perbedaan pemikiran dan pendapat. Dengan situasi tersebut, akan membantu siswa untuk dapat bersikap lebih dewasa dan membuat solusi atas masalah yang ada.¹²⁷

Bentuk kontrol yang dilakukan oleh guru adalah adanya pembimbing dari setiap kegiatan. Apabila ada kendala ataupun ada

¹²⁷ M. Rizal Al-Hairi, "Budaya Organisasi Dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan", *Adiba*, Vol. 1, No. 1, 2021, 79-87.

pertanyaan maka guru yang akan memberikan bantuan. Dengan adanya pembimbing dari guru, maka kegiatan dalam organisasi akan dapat dikontrol, kemudian setiap *progress* ataupun kritik saran akan disampaikan pada musyawarah rutin setiap hari jum'at.

4. Kedisiplinan

MTs Haramain memberikan tata tertib yang detail mengenai kegiatan selama di sekolah. Hal ini sejalan dengan Guru sebagai seorang manajer kelas dituntut pula untuk memiliki keterampilan dalam membina kedisiplinan siswa. Dalam membina kedisiplinan pada siswa di dalam lingkup sekolah, guru memiliki peran untuk mengarahkan apa yang baik bagi siswa, menjadi teladan bagi siswa dan memiliki perhatian penuh terhadap siswa. Guru harus mampu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan bagi siswa, terutama kedisiplinan bagi dirinya sendiri dan menghilangkan kebiasaan siswa dari tindakan yang menimbulkan masalah kedisiplinan. Hal tersebut perlu dilakukan oleh guru agar terhindar dari perilaku siswa yang tidak disiplin atau melanggar tata tertib sekolah yang telah ditetapkan.

Untuk dapat melaksanakan setiap kegiatan dengan maksimal maka ada beberapa tata tertib yang ditujukan untuk guru, tata tertib itu sebagai berikut:¹²⁸

- a. Berkewajiban datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- b. Berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang Pancasila.
- c. Memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
- d. Mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
- e. Menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
- f. Memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.

¹²⁸ Tata Tertib Guru, *Dokumentasi*, 13 Desember 2022.

- g. Secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
- h. Menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru, baik berdasarkan lingkungan kerja, maupun dalam hubungan keseluruhan.
- i. Secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
- j. Melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.
- k. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga dan profesi.
- l. Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- m. Memotivasi peserta didik dalam memanfaatkan waktu untuk belajar di luar jam sekolah.
- n. Memberikan keteladanan dalam menciptakan budaya membaca, budaya belajar dan budaya bersih.
- o. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik

tertentu atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.

- p. Menaati tata tertib dan peraturan perundang-undangan, kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika.
- q. Berpakaian yang menutup aurat bagi yang beragama Islam dan sesuai norma sosial masyarakat/norma kepatuhan bagi yang beragama lain.
- r. Tidak merokok selama berada di lingkungan satuan pendidikan.

Salah satu daya tarik lain dari MTs Putri Haramain adalah, penanaman sikap disiplin kepada siswa. Hal ini dapat dilihat dari peraturan kegiatan pembelajaran yang di buat. Peraturan itu peneliti paparkan sebagai berikut:¹²⁹

- a. Ketentuan Kegiatan di Sekolah
 - 1) Pembelajaran dimulai pada jam 07:30 WITA
 - 2) Siswa hadir minimal 10 menit sebelum pembelajaran dilaksanakan
 - 3) tidak boleh ada gangguan selama proses belajar mengajar

¹²⁹ Peraturan bagi siswa, *Dokumentasi*, 5 Desember 2022.

- 4) tidak boleh menerima tamu selama kegiatan belajar mengajar, kecuali atas izin kepala sekolah atau jam istirahat
- 5) masuk kelas dengan tertib

b. Keterlambatan

- 1) apabila siswa masuk terlambat, maka harus melapor terlebih dahulu kepada guru/petugas piket/wakil kepala kesiswaan dan mengisi buku pribadi
- 2) siswa yang datang terlambat masuk ke dalam mata pelajaran selanjutnya apabila mendapatkan izin
- 3) siswa yang terlambat akan diberikan sanksi poin

c. Izin meninggalkan pelajaran/sekolah

- 1) apabila ingin izin untuk tidak masuk kelas atau sekolah, maka harus menyerahkan surat izin
- 2) izin meninggalkan pelajaran karena kepentingan mendidik seperti sakit, maka dilaporkan kepada petugas piket/guru/wakil kepala kesiswaan
- 3) siswa yang izin tidak mengikuti pelajaran selanjutnya harus izin kepada guru yang mengajar untuk mata pelajaran selanjutnya
- 4) siswa yang tidak sekolah tanpa izin maka akan dianggap bolos

d. Izin tidak masuk sekolah

- 1) siswa yang izin tidak masuk sekolah harus membawa surat keterangan/buku pribadi yang telah diisi atau ditandatangani orang tua/wali
- 2) izin tidak masuk sekolah yang direncanakan, harus memberitahu wakil kepala sekolah kesiswaan/kepala sekolah paling lambat satu hari sebelum izin
- 3) siswa yang tidak masuk sekolah selama 1-5 hari berturut-turut tanpa adanya keterangan dapat dikenai sanksi.

Hurlock menjelaskan bahwa, disiplin diperlukan oleh siapa saja dan di mana saja termasuk bagi guru dan siswa. Sikap disiplin diperlukan oleh siswa untuk perkembangan dirinya. Siswa yang tidak menaati peraturan atau tata tertib yang diberikan oleh sekolah akan menimbulkan kurangnya pemunculan nilai-nilai kedisiplinan,¹³⁰ sehingga tidak dapat melaksanakan ketertiban dan kurangnya pemaksimalan dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, MTs Nurul Haramain memberikan hukuman bagi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Contohnya seperti pada kegiatan minggu Bahasa, apabila siswa tidak menggunakan

¹³⁰ Mahasti Windha, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa SDN Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 19, 2018.

Bahasa yang ditentukan pada minggu tersebut maka ada istilah *no English no servis*, tidak ada pelayanan yang dimaksudkan di sini adalah siswa dibimbing terlebih dahulu mengenai bagaimana cara yang tepat untuk menyampaikan keinginannya pada saat itu. Dan juga apabila ada siswa yang ketahuan tidak menggunakan Bahasa resmi maka akan diberikan hukuman, hukumannya berupa menghafal 100 mufradat atau pidato di depan temannya dengan menggunakan Bahasa resmi. Pembiasaan ini dilakukan oleh organisasi santri Haramain yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya.¹³¹¹³²

5. Akreditasi madrasah

MTs Haramain merupakan MTs yang berada pada naungan pondok pesantren Nurul Haramain. Pondok pesantren ini didirikan pada Tahun 1992. . Setelah lembaga ini terbentuk, timbul permasalahan baru, yaitu tidak adanya tenaganya pengajar yang tepat untuk mewujudkan tujuan lembaga. Mereka akhirnya meminta bantuan kepada TGKH M. Zainudin Abdul Majid. Beliau kemudian mengirim dua orang guru untuk mengajar di sana, yaitu ustadz Muh, Djuaini bin Mukhtar dan Ust. Ma'ad bin H. Adnan.

¹³¹ Guru Bahasa Inggris MTs Putri Haramain, *Wawancara*, 21 November 2022.

¹³² Waka Humas MTs Putri Haramain, *Wawancara*, 9 November 2022.

Setelah datang ke Narmada, kedua ustadz tersebut membentuk lembaga Pendidikan tingkat ibtidaiyah pada tanggal 18 Agustus 1952 dengan nama Madrasah Nurul Huda Nahdlatul Wathan.¹³³ Seiring berjalannya waktu, lembaga ini terus berkembang dan siswanya pun semakin menambah sampai ada MTs dan Ma putra dan putri. Sehingga dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, TGH. M. Djuaini Mukhtar membentuk lembaga khusus dengan nama Nurul Haramain yang berlokasi di Jalan Hamzanwadi No. 05, Lembuak Mekar Indah, Narmada, Lombok Barat.¹³⁴

Saat ini MTs Putri Nurul Haramain memperoleh akreditasi A dari data Kementerian Agama Lombok Barat.¹³⁵ Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN-S/M) pada tahun 2018 merancang perubahan sistem akreditasi, dari yang sebelumnya sistem akreditasi berbasis kepatuhan administratif menjadi berbasis kinerja. Berikut kerangka dasar IASP 2020 (Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan):¹³⁶

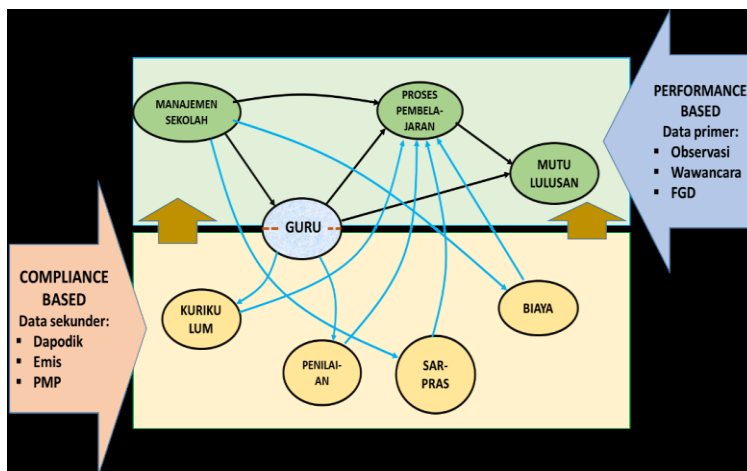
¹³³ Profil Pondok Pesantren Nurul Haramain, *Dokumentasi*, 13 November 2022.

¹³⁴ Waka Humas MTs Putri Nurul Haramain. *Wawancara*, 9 November 2022.

¹³⁵ Data Akreditasi MTs Lombok Barat, *Dokumentasi*, 4 Agustus 2022.

¹³⁶ Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, *Pedoman Akreditasi Sekolah Dan Madrasah Tahun 2021*, (Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, 2021), 14.

Gambar 2.1– Kerangka Dasar IASP 2020



Dengan diperolehnya akreditasi A oleh MTs Putri Nurul Haramain menunjukkan bahwa penilaian dari aspek-aspek tersebut telah dilakukan dengan amat baik. Terlebih lagi, hal ini akan berpengaruh terhadap pandangan publik mengenai kualitas yang dimiliki oleh madrasah, yang secara tidak langsung telah diakui oleh pemerintah.

Akreditasi yang dimiliki oleh sebuah lembaga sangat dipertimbangkan dalam memenangkan persaingan di antara lembaga madrasah lainnya. Dengan memiliki akreditasi lembaga yang sangat baik, mampu membuat persepsi masyarakat dalam menilai lembaga tersebut sebagai lembaga yang berkualitas dan sudah memenuhi standar nasional dalam Pendidikan.¹³⁷

¹³⁷ Zainur Roziqin, “Menggagas *Competitive Advantage* Melalui *Branding Image* di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo”, *Didaktika*, Vol. 18, No.2, 2018, 237.

BAB III
FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PELAKSANAAN
***BRANDING IMAGE* MTS SWASTA DI LOMBOK BARAT**

A. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Strategi *Branding*

Image Di Mts Putri Al-Aziziyah

Pelaksanaan strategi *branding image* madrasah tidak akan lepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambat sampai *brand image* tersebut dapat terbentuk. Faktor pendukung dan penghambat ini dapat datang dari internal maupun eksternal sekolah.

1. Faktor Pendukung Strategi *Branding Image* di MTs PUTRI Al-Aziziyah
 - a. Karismatik tuan guru sebagai pimpinan

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan suatu MTs yang bernaung di bawah Pondok Pesantren dipengaruhi oleh pengaruh besar yang di miliki oleh tuan guru yang mendirikananya. Pengaruh ini dapat berupa pengalaman belajar maupun mengajar yang telah dilaluinya. MTs Al-Aziziyah merupakan lembaga formal yang dibuat oleh pondok pesantren Al-Aziziyah yang dipimpin oleh TGH Mustafa Umar. Jika dilihat dari pengalaman belajar dan mengajar, beliau diketahui belajar di Ma'had Al-Haram Dar Al-Arqam Makkah Al-Mukarramah. Kemudian pada tahun 1970 beliau dipercayai untuk mengajar di Babul Fattah Masjidil Haram. Dan

pada saat itu belum ada di Lombok Barat lembaga yang menggunakan metode tahfiz seperti di Makkah.

Adapun Metode menghafal Qur'an yang digunakan Al-Aziziyah adalah dengan cara mencermati terlebih dahulu kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an, apabila ada siswa yang belum lancar maka diajarkan terlebih dahulu iqra', setelah dapat membaca al-Qur'an siswa akan *ditashih* (diperbaiki bacaannya) baik itu dari kelancaran, *fashahah*, maupun pengucapan makhorijul huruf yang benar,¹³⁸ baru siswa diberikan materi menghafal. Selanjutnya guru tahfizlah yang memberikan materi menghafal satu halaman, atau semampu siswa. Ada juga siswa yang memang sudah berkomitmen dan memiliki target akan menghafal sampai mana. Apabila siswa tidak dapat mencapai target sudah disepakati maka akan ada hukuman. Hukuman yang diberikan berupa berdiri di depan seluruh siswa yang sedang menghafal maupun menyetorkan hafalannya. Kemudian siswa akan muroj'ah sampai hafalannya benar-benar teringat, barulah dilanjutkan hafalannya.¹³⁹

¹³⁸ Waka Humass MTs Putri Al-Aziziyah, *Wawancara*, 23 Nvember 2022.

¹³⁹ Siswa MTs Putri Al-Aziziyah, *Wawancara*, 24 November 2022.

Secara *history* tahfiz Qur'an, ada tiga hal yang perlu untuk diperhatikan, pertama yaitu menerima, kedua menyampaikan, dan terakhir menjaga hafalannya. *Pertama*, menerima. Untuk dapat menerima hafalan Qur'an dapat dilakukan dengan dua cara. *Al-sama' min qira'ah al-syaikh* (mendengar bacaan guru. Dengan cara inilah Rasulullah saw. pertama kali belajar Al-Qur'an, ialah ketika Nabi Muhammad mendengarkan lima ayat pertama dari malaikat Jibril. Cara kedua yaitu *al-Qira'ah 'ala al-syaikh*. Cara ini merupakan perlakuan terbalik dari cara pertama, yaitu dengan murid yang membaca dan guru yang menyimaknyanya.¹⁴⁰

Kedua, Menyampaikan. Setelah Nabi menerima wahyu Al-Qur'an kemudian menghafalkannya, maka beliau menyampaikan dan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafalkan. Selain membacanya dengan pelan, jelas, berhenti pada setiap ayat, memanjangkan suaranya,¹⁴¹ Nabi juga membacanya dengan suara yang merdu dan juga indah, dalam sebuah hadis menjelaskan bahwa beliau pernah Nabi membacakan surah At-Tiin saat melaksanakan

¹⁴⁰ Jalal Al-Din, *Al-Itqan Fi 'Ulum Al-Qur'an* Edit. M. Salim Hasym, (Bairut: Daral Kutub al-Ilmiyyah, 2007), 153-154.

¹⁴¹ Abu al-Fadhl 'Abd al-Rahman, *Fadha'il Al-Qur'an wa tilawatih*, edit. 'Amir Hasan Bashri, cet. I, (Bairut: Dar al-Basya'ir al-Islamiyyah, 1994), 62-64.

shalat isya, kemudian beliau berkomentar “sungguh tidak ada orang yang suara atau bacaannya lebih bagus daripada Nabi.¹⁴²

Ketiga, menjaga hafalan. Al-Qur’an merupakan sebuah teks verbal yang dihafalkan dengan menggunakan ingatan dari otak manusia, maka jika tidak diulangi terus akan lupa dan hilang ayat yang sebelumnya sudah dihafalkan. Pada sebuah hadis, Rasulullah menganjurkan kepada sahabat agar tetapi mengulangi, memperhatikan, dan mengawasi hafalan Al-Qur’an, hal ini dikarenakan hafalan Al-Qur’an lebih mudah lepas dan hilang dibandingkan dengan seekor unta yang diikat kakinya.¹⁴³

Dari ketiga cara ini sangat dibutuhkan guru atau pengajar yang memang memiliki keilmuan yang benar. Dengan perginya para pendiri dan mengajak anak-anaknya untuk menuntut ilmu sampai ke Makkah menjadikan keilmuan yang disampaikan menjadi bersanad sampai ke Makkah. Inilah yang merupakan salah satu keunggulan yang akhirnya mendukung *branding image*. Walaupun niat awal hanya untuk memperdalam ilmu agama, kemudian menyebar luaskannya kepada masyarakat agar bermanfaat, namun hal ini mampu meningkatkan perhatian masyarakat kepada Pondok

¹⁴² Al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, kitab al-tauhid, bab qaul al-Nabi: al-mahir bi al-Qur’an, vol. 4, No. Hadis 7546.

¹⁴³ Muslim, *Sahih Muslim, kitab shalah al-musafirin wa qasriha, bab al-amr bi ta’ahhud al-Qur’an*, vol. 1, No. hadis 791.

Pesantren Al-Aziziyah. Seperti yang disampaikan oleh Kepala MTs Putri Al-Aziziyah “sebenarnya tidak ada niat untuk dapat menarik perhatian masyarakat, tetapi ternyata dari tahun ke tahun semakin tinggi minat masyarakat untuk bersekolah di Al-Aziziyah”.

b. Lingkungan islami

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, didapatkan bahwa kegiatan siswa di MTs Al-Aziziyah memang terhubung dengan kegiatan pondok. Di mana siswa akan tinggal di asrama dan melaksanakan segala kegiatan di pondok dan MTs yang berbasiskan budaya Islam. Contohnya seperti menghafal Al-Qur’an, mengulang hafalan, Shalat berjama’ah, maupun mengikuti pengajian. Seluruh kegiatan ini diperuntukkan kepada seluruh siswa, maka akan menjadi budaya baru yang didapatkan oleh siswa. Hal ini bisa menjadi sebuah *habit* dan mendukung kegiatan-kegiatan positif lainnya.

Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa lingkungan mampu memberikan pengaruh terhadap manusia untuk semua aspek kehidupannya, baik itu dalam hal tingkah laku, kepribadian, dan juga perkembangan jiwa. Kemudian Sartain dalam buku Purwanto mengatakan bahwa lingkungan akan mempengaruhi pertumbuhan,

perkembangan, tingkah laku, ataupun proses kehidupan yang didapatkan oleh manusia.¹⁴⁴

Pada teori belajar aliran Empiris yang mengemukakan bahwa stimulus yang didapatkan dari lingkungan eksternal sangatlah penting. Pengalaman belajar yang didapatkan pada kehidupan sehari-hari diperoleh dari lingkungan sekitarnya yang berupa stimulus. Stimulus inilah yang dapat diciptakan dan dimanfaatkan oleh lembaga Pendidikan berupa program pendidikan.¹⁴⁵

Situasi di lingkungan siswa juga akan memiliki pengaruh terhadap aktivitas pembelajaran di madrasah. Lingkungan belajar merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, jika dalam pondok pesantren maka lingkungan ini ialah MTs. Akan tetapi ada pula lingkungan di luar ini, yang berpengaruh terhadap lingkungan belajar, yaitu kegiatan di luar pondok. Lingkungan itu dapat memberikan stimulus baik berupa psikologis, fisiologis, dan sosio-kultural.¹⁴⁶ Dengan memberikan kebijakan bahwa seluruh siswa MTs wajib mengikuti kegiatan di pondok dan tinggal di

¹⁴⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 28.

¹⁴⁵ M. Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), 76.

¹⁴⁶ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 129.

asrama, maka akan mendukung berhasilnya program yang akan diterapkan. Karena semua kegiatan dapat di atur oleh dewan guru.

c. Sumber daya manusia (SDM) yang memadai

Segala program yang telah direncanakan tidak dapat tidak dapat berjalan dengan maksimal apabila SDM yang dimiliki tidak mendukung program tersebut. Dari hasil wawancara peneliti, ditemukan bahwa MTs Al-Aziziyah Putri pertama memperhatikan guru yang akan mengajar dan terjun langsung untuk membimbing siswa. Hal ini dapat dilihat dari, prestasi yang tidak hanya diraih oleh siswa saja, akan tetapi guru dan pembimbing siswa pun berprestasi. Salah satunya contohnya yaitu Hanyfa Aziza salah satu guru di MTs Al-Aziziyah yang mendapatkan juara 3 MTQ Kopri Tingkat Nasional.¹⁴⁷ Guru-guru yang mengajarkan tahfiz di Al-Aziziyah juga adalah guru yang sudah menghafal Qur'an, dan banyak alumni Aziziyah yang ilmunya sudah diturunkan dari pendiri ataupun anak pendiri pondok pesantren Al-Aziziyah, sehingga sanad keilmuannya diketahui.¹⁴⁸

SDM adalah salah satu Langkah yang penting yang hendaknya dimiliki dalam dunia Pendidikan. dengan memiliki SDM yang

¹⁴⁷ Prestasi Al-Aziziyah, *Dokumentasi*, 14 Desember 2022.

¹⁴⁸ Kepala Madrasah, *Wawancara*, 21 November 2022.

berkualitas dan berpotensi dalam dunia Pendidikan dapat membuat perubahan atau meningkatkan kualitas dalam Pendidikan. keberhasilan dalam Pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu juga dipengaruhi oleh bagaimana pembinaan serta pengarahan siswa sehingga dapat mencapai tujuan Pendidikan yang diinginkan.¹⁴⁹

SDM lainnya yaitu tentu siswa yang akan mengikuti program-program pembelajaran di madrasah. Tujuan awal, dan juga motivasi awal siswa untuk masuk ke dalam madrasah akan mempengaruhi bagaimana siswa akan tekun dalam mengikuti segala kegiatan yang ada. Salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam menghafal Al-Qur'an adalah motivasi, keinginan diri untuk dapat menghafalkan Qur'an. Setelah itu, dibutuhkan juga kerja keras, kesediaan dalam mengikuti peraturan, kesiapan lahir dan batin.¹⁵⁰ Apabila siswa sudah memiliki tujuan, maka akan mengetahui dalam hal apa dia harus memprioritaskan sesuatu.

Dari wawancara dengan siswa MTs Al-Aziziyah Putri, diketahui bahwa mereka sebelum memasuki Al-Aziziyah memang ingin menghafalkan Al-Qur'an, sehingga bersekolah di MTs Putri

¹⁴⁹ Wina Dwi Puspitasari, "pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar", *Junral Cakrawala Pendas*, Vol. 2, No. 2, 2016, 106.

¹⁵⁰ Suci Eryzka Marza, "Regulasi Diri Remaja Penghafal Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jami'atul Qurro' Sumatera Selatan", *Intelektualitas*, Vol. 6, No. 1, 2017, 149.

Aziziyah yang dikenal memiliki pemfokusan pada program Tahfizul Qur'annya. Salah satu siswa berkata “saya masuk Aziziyah niat dari awal memang ingin menghafal Qur'an”, siswa lain juga berkata “tau Aziziyah punya program tahfiz itu dari keluarga, makanya masuk sekolah ke sini. Maunya menghafal Al-Qur'an”.¹⁵¹

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan *Branding Image* di MTs PUTRI Al-Aziziyah

a. Kurangnya asrama

Ketika melakukan wawancara dengan Kepala MTs Putri Al-Aziziyah, beliau mengatakan salah satu yang menjadi faktor penghambat untuk dapat melaksanakan program tahfiz dengan maksimal adalah kurangnya tempat tinggal untuk siswa. Sehingga beberapa kamar terisi dengan melebihi kapasitas maksimalnya.¹⁵² Hal ini akan mempengaruhi terciptanya sebuah *brand image*, dikarenakan ada sarana yang tidak memenuhi standar.

Kondisi ini berdampak pada kebertahanan siswa untuk tinggal di asrama, karena ada beberapa siswa yang memutuskan untuk pindah karena tidak dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada.¹⁵³ Menurut Ham dan Haydun salah satu faktor yang

¹⁵¹ Siswa Kelas MTs Putri Al-Aziziyah, *Wawancara*, 30 November 2022.

¹⁵² Kepala MTs Putri Al-Aziziyah, *Wawancara*, 21 November 2022.

¹⁵³ Kepala MTs Putri Al-Aziziyah, *Wawancara*, 21 November 2022.

mempengaruhi kemampuan lembaga untuk dapat bersaing dengan lembaga lainnya adalah kualitas layanan yang diberikan dan kepuasan yang didapatkan selama berhubungan dengan lembaga tersebut.¹⁵⁴ Apabila hal ini dimasukkan ke dalam dunia Pendidikan, maka kepuasan tersebut dapat dipengaruhi oleh fasilitas yang dimiliki oleh madrasah.

Dengan kurangnya fasilitas berupa asrama yang dimiliki oleh madrasah, maka pertama akan mempengaruhi kenyamanan siswa yang tinggal di tempat tersebut, kedua mengurangi daya terima madrasah karena dengan keterbatasan madrasah maka terbatas pula siswa yang dapat diterima, ketiga yaitu akan berpengaruh terhadap citra madrasah di masyarakat, karena menemukan pengalaman yang kurang baik selama anaknya bersekolah atau siswa itu menempuh Pendidikan selama di sana.

b. Kurangnya kedisiplinan santri

Al-Aziziyah memiliki kegiatan-kegiatan yang hendaknya dilaksanakan oleh siswa, karena setiap kegiatan inilah yang mendukung pencapaian maksimal dari program yang dilaksanakan. Oleh karena itu kedisiplinan siswa sangat

¹⁵⁴ Buchari Alma, *Manajemen Corporate & Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 99.

berpengaruh terhadap keberhasilan program tersebut. Disiplin sendiri dalam konteks kesiswaan merupakan kegiatan siswa agar patuh kepada peraturan yang diterapkan di sekolah.¹⁵⁵ Sikap disiplin yang diterapkan kepada siswa sebenarnya adalah upaya agar dapat memenuhi nilai-nilai tertentu. Maka, santri hendaknya mengetahui dan melaksanakan aturan dalam setiap kegiatan yang ada di madrasah maupun di sekolah.¹⁵⁶

Akan tetapi, salah satu penghambat yang ada di MTs Al-Aziziyah Putri adalah ada kemalasan dalam melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan oleh MTs Putri Al-Aziziyah. Wakil Kepala bidang kehumasan menjelaskan bahwa, yang menghambat santri untuk dapat menghafal Al-Qur'an sesuai targetnya, atau sesuai kesiapannya adalah rasa malas yang kerap kali muncul. Inilah yang menjadi salah satu penyebab perbedaan hafalan yang didapatkan oleh siswa. Ada siswa yang hafal 2 juz, 5 juz, atau bahkan mampu menghafalkan 30 juz yang ada dalam Al-Qur'an. Hal ini juga dituturkan oleh beberapa siswa MTs Putri Al-Aziziyah, mereka menjelaskan bahwa penyebab yang paling sering muncul ketika akan menghafal adalah rasa malas baik itu ketika

¹⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 7.

¹⁵⁶ Abdul Hadist, *Psikologi Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 86.

menghafal atau muroja'ah hafalan. Namun, mereka menambahkan bahwa kegiatan yang lebih susah dari kedua hal itu adalah muroja'ah dan menjaga hafalannya agar tetapi diingat, baik itu bunyi ayat, pelafalan yang benar, maupun pembacaan dengan hukum tajwid yang tepat.

Kemalasan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan siswa tidak mampu bersikap disiplin. Dalam satu penelitian yang diterbitkan di jurnal menjelaskan bahwa faktor *internal* yang menjadikan siswa tidak dapat bersikap disiplin adalah rasa malas yang timbul sehingga mempengaruhi semangat menghafal siswa. Dampaknya seperti yang peneliti jelaskan sebelumnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.¹⁵⁷

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Strategi *Branding*

Image Di MTs Putri Nurul Haramain

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Strategi *Branding Image* Di MTs

Putri Nurul Haramain

a. Karismatik Tuan Guru Sebagai pimpinan

¹⁵⁷ Ahmad Pujo Sugiarto, dkk, "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes", *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 24, No. 2, 2019.

Salah satu faktor juga yang mempengaruhi berhasilnya strategi *branding image* di MTs Putri Haramain adalah pengaruh Tuan Guru yang memimpin pondok pesantren Haramain yang juga sebagai pimpinan bagi MTs Putri Haramain, karena MTs Putri tidak lepas dari naungan pondok pesantren Nurul Haramain. Saat ini pimpinan dari Pondok pesantren Nurul Haramain adalah TGH Hasanain Juaini, beliau merupakan anak dari pendiri Yayasan Nurul Haramain atau dulu dikenal dengan Yayasan Perguruan PPNW Narmada.¹⁵⁸

TGH Hasanain aktif dalam berbagai kegiatan sosial, diantaranya yaitu mengenai konservasi lingkungan. Kiprahnya dalam dunia lingkungan ini mampu membawa Haramain pada seminar di Malaysia dalam acara rekonsa, melalui artikelnya mengenai cara *take and down Global Warming*. Jadi, Haramain memiliki penanggulangan sampah sendiri, sehingga sampah yang ada di Haramain tidak pernah di bawa keluar dari lingkungan pondok. Yang mempresentasikan hasil penelitian ini pun dari siswa, dengan menggunakan Bahasa Inggris.¹⁵⁹

¹⁵⁸ Profil PP. Nurul Haramain, *Dokumentasi*, 15 Desember 2022.

¹⁵⁹ Dewan Pengasuh Asrama Putri Nurul Haramain, 9 Desember 2022.

Selain itu TGH Hasanain juga disebut sebagai tokoh perubahan dalam sebuah surat kabar NTB. Salah satunya ada pada pandangan beliau dalam segi metodologi Pendidikan. Menurut beliau dulu metodologi Pendidikan sangat bergantung pada guru. Akan tetapi saat ini, guru bisa diwakili oleh alat. Contohnya dalam mengajarkan materi *nahwu*, beliau menggunakan komputer dalam mengajarkannya. Dengan menggunakan komputer, siswa mampu mengerti dengan lebih cepat. Sehingga beliau menjelaskan bahwa, sejak awal guru-guru di Haramain sudah didukung oleh kemampuan teknologi.¹⁶⁰ Beliau juga kerap kali menerima penghargaan Nasional maupun internasional. Salah satunya yaitu menerima *award medallion* dari kepala RMAF Of Trustees, Dr. Bautista.¹⁶¹

b. Sumber daya manusia yang profesional

Seperti yang sudah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya, bahwa Haramain memiliki berbagai program untuk dapat menghasilkan *output* yang berkualitas terutama unggul dalam bidang bahasanya. Akan tetapi, program ini juga membutuhkan

¹⁶⁰ Adhar Hakim, *Jurnalis dan Aktivistis Sosial NTB*

¹⁶¹ Profil PP. Nurul Haramain, *Dokumentasi*, 15 Desember 2022.

sumber daya guru yang mampu mengarahkan dan membimbing siswa agar dapat sesuai dengan perencanaan awal.

Dari hasil wawancara dengan Wakil Kepala Humas MTs Putri Haramain, diketahui bahwa guru-guru di Haramain terlebih dahulu dikaderisasi, sehingga memiliki visi misi yang sama dengan MTs. Sehingga guru-guru yang mengajar di Haramain memang adalah guru yang sesuai dengan keahlian bidang yang diajarkannya.¹⁶² Seorang guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dibutuhkan guru yang memang profesional di bidangnya. Dengan memiliki guru yang memiliki kompetensi profesional maka akan dapat menghasilkan pembelajaran yang bermutu.¹⁶³

c. Program yang beragam

Haramain memiliki berbagai program yang mampu mendukung semakin meningkatnya *skill* yang dimiliki oleh siswa. *Skill* ini akan berpengaruh terhadap kualitas lulusan, maupun kualitas siswa yang dimiliki oleh MTs Putri Nurul Haramain sehingga mampu bersaing dengan sekolah lainnya. Sebelumnya peneliti sudah memaparkan dan menjelaskan mengenai program-program yang dimiliki oleh Haramain, baik program untuk

¹⁶² Wakil Kepala Humas MTs Putri Haramain , 29 November 2022.

¹⁶³ Endah Istiqomah, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Proses Belajar Mengajar Siswa Sekolah Dasar", 3.

mendukung materi pembelajaran maupun program untuk mendukung *softskill* siswa.

Elfandari menjelaskan bahwa *soft skill* adalah keterampilan dan kecakapan hidup, yang memiliki manfaat baik untuk diri sendiri, masyarakat, kelompok, dan bagi Sang Pencipta.¹⁶⁴ *Soft Skill* juga mampu membentuk perilaku hubungan antar pribadi kemudian dapat dikembangkan untuk kinerja yang optimal. *Soft skill* dapat bermanfaat untuk berkomunikasi, kerja sama tim, pengambilan keputusan, kepemimpinan, forum pelatihan dan inisiatif.¹⁶⁵

Program yang dimiliki oleh MTs Putri Nurul Haramain mampu untuk mengembangkan komunikasi siswa, melatih kerja sama, etos kerja, keterampilan analitikal, percaya diri, *interpersonal* anak, dan juga melatih kejujuran siswa. Yang tidak lain merupakan *Soft Skill* yang hendaknya dikembangkan dalam dunia Pendidikan¹⁶⁶ karena akan memiliki manfaat yang besar bagi masa depan siswa.

¹⁶⁴ Elfindri, *Soft Skill Untuk Pendidik*, (Jakarta: Niaga Swadaya, 2011), 67.

¹⁶⁵ Umi Narimawati, *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Aplikasi & Contoh Perhitungannya*, (Jakarta: Agung Media, 2007), 11.

¹⁶⁶ Intan Rachma, dkk, "Pengaruh *Soft Skill* Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja", *Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila*

Hal ini sejalan dengan beberapa referensi yang peneliti temukan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu pelaksanaan strategi di sekolah. diantaranya sebagai berikut:

1) Kepemimpinan

Agar dapat melakukan perubahan dan penyesuaian sebagai usaha untuk meningkatkan daya saing maka diperlukan sebuah analisis kritis dan juga kepemimpinan yang Tangguh. Kepemimpinan ini sangat penting untuk meningkatkan kinerja suatu lembaga, hal ini dikarenakan pemimpin adalah penggerak utama dalam suatu lembaga. Kepemimpinan selalu memiliki pengaruh yang signifikan untuk membangun suatu lembaga yang unggul, sebab pemimpin memiliki tanggung jawab untuk menggerakkan lembaga yang dipimpin sesuai dengan *goal* yang ingin dicapai.¹⁶⁷

2) Perencanaan

Keunggulan dalam bersaing juga membutuhkan sebuah perencanaan yang tepat. Berikut adalah strategi dasar perencanaan sistem pengajaran.¹⁶⁸

¹⁶⁷ Danang Sunyoto, *Keunggulan...*, 38.

¹⁶⁸ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 19.

3) Teknologi

Ada dua aspek yang mampu mendukung daya saing, pertama yaitu keunggulan pada penguasaan dan juga penggunaan teknologi terbaik di bidangnya. Di era digital saat ini, teknologi merupakan salah satu kebutuhan. Teknologi dapat menjadi kekuatan daya saing apabila lembaga tersebut mampu menjadikan teknologi sebagai bagian perubahan dengan proses layanan yang diberikan. Hal ini tentu harus didukung oleh kemampuan profesional dari operator teknologi tersebut.¹⁶⁹

4) Proses Inovasi

Adanya inovasi merupakan salah satu aspek yang mendukung untuk terciptanya daya saing. Inovasi perlu dilakukan dalam hal produk, sistem manajemen, teknologi, maupun proses produksi baru. Kemampuan untuk dapat menghasilkan hal tersebut adalah sumber daya saing yang penting agar dapat membangun keunggulan dalam bersaing. Dalam dunia pendidikan inovasi ini sangat dibutuhkan, karena dengan inovasi pendidikan dapat berkembang menjadi lebih baik.¹⁷⁰

¹⁶⁹ Danan Sunyoto, *Keunggulan...*, 39-40.

¹⁷⁰ *Ibidh...*, 41

Faktor-faktor ini mampu mempengaruhi keberhasilan strategi *branding image* madrasah dan juga mampu menghambatnya. Akan tetapi masing-masing madrasah memiliki permasalahan dan dukungan yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan perbedaan kondisi maupun strategi yang digunakan madrasah. Oleh karena itu, peneliti berikutnya akan membahas mengenai faktor apa saja yang mendukung dan menghambat strategi MTs Putri Al-Aziziyah dan MTs Putri Nurul Haramain NW dalam membangun *brand image* mereka.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Strategi *Branding Image* Di MTs Putri Nurul Haramain

Faktor penghambat pelaksanaan Strategi *Branding Image* yang peneliti temukan tidak banyak, namun hal yang paling menonjol sebagai penghambat strategi *branding image* di MTs Putri Nurul Haramain adalah tidak semua guru mampu untuk membimbing siswa menggunakan Bahasa asing. Ketika ditanyai mengenai apa faktor yang menghambat keberhasilan guru dalam menerapkan program Bahasa, yang menjadi program utama di Haramain yaitu adanya guru yang tidak menggunakan Bahasa yang ditentukan pada saat itu. Apabila dalam satu hari tidak ada mata pelajaran Bahasa Inggris atau Bahasa Arab di sekolah, maka satu hari selama di sekolah, siswa tidak

menggunakan Bahasa yang sudah ditentukan.¹⁷¹ Hal ini dianggap menjadi penghambat karena, apabila kebiasaan belajar dan berkomunikasi menggunakan Bahasa asing tidak dirutinkan maka akan merusak metode *habit* yang ingin diterapkan.

Dalam buku Felix juga menjelaskan apabila ingin membentuk habit, maka diperlukan pekonsistenan segala aktivitas yang ingin dijadikan kebiasaan. Karena dengan perutinan tersebut maka habit akan terbentuk. Apabila ada kebiasaan yang yang dapat merusak aktivitas untuk membangun habit, maka pemaksimalan dan waktu terbentuknya habit juga akan semakin tidak total dan lama.¹⁷²

¹⁷¹ Guru Bahasa Inggris MTs Putri Nurul Haramain, *Wawancara*, 23 November 2022.

¹⁷² Felix Y. Siau, *Habits...*, 30.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi *branding image* yang digunakan oleh MTs Putri Al-Aziziyah adalah a). Meningkatkan kinerja kepala madrasah dan guru, b). Mengikuti kegiatan lomba, dan berhubungan dengan masyarakat, c). Menggunakan metode menghafal asal Makkah, d). Kedisiplinan, dan e). Akreditasi Madrasah. Sedangkan strategi *branding image* MTs putri Nurul Haramain yaitu, a) Mempersiapkan keahlian tenaga pendidik dan kependidikan, b). Membangun kebiasaan berbahasa, c). Membangun mental dan tanggung jawab siswa, d). Kedisiplinan, dan e). Akreditasi madrasah.
2. Faktor pendukung strategi *branding image* di MTs Putri Al-Aziziyah, Karismatik tuang guru sebagai pemimpin, Lingkungan islami, Sumber daya manusia yang memadai, sedangkan faktor penghambatnya adalah Kurangnya asrama, Kurangnya kedisiplinan santri. Kemudian faktor pendukung di MTs Putri Nurul Haramain adalah Karismatik tuang guru sebagai pimpinan, Sumber daya manusia yang profesional, Program yang beragam, sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya guru yang tidak dapat membimbing siswa dalam menggunakan Bahasa asing.

B. Implikasi Teoritik

Branding Image yang dilakukan oleh madrasah sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Kotler dan Keller, yang menjelaskan bahwa citra yang terbentuk berdasarkan terhadap pengalaman yang sudah dialami seseorang sehingga membentuk kesan dan juga sikap seseorang. Akan tetapi, tujuan dilakukan dan mendapatkan hal tersebut tidak semata-mata hanya agar mendapatkan perhatian dari public saja, akan tetapi ada faktor spritual juga di sana, yaitu nilai yang berdasarkan suatu nilai yang berorientasi pada landasan *spiritual* keagamaan, yaitu keinginan untuk mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

Sehingga dalam penelitian ini, diketahui bahwa ada faktor spiritual keagamaan yang dilakukan dalam *branding image* tersebut, yaitu mengharapkan ridha dari Allah swt. menyebarkan kemanfaatan bagi sesama muslim, dan meningkatkan kualitas generasi penerus islam.

C. Saran

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan menjadi saran dari peneliti, antara lain yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya, pada penelitian ini, peneliti tentu sudah berusaha melakukan penelitian dengan maksimal, akan tetapi sebagai manusia, tidak ada yang sempurna sehingga memiliki masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk penyempurnaan dan perbaikan

selanjutnya dapat dikembangkan kembali sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing peneliti.

2. Kepada keluarga MTs Putri Al-Aziziyah dan Nurul Haramain, agar terus dapat mempertahankan kualitas yang sudah dimiliki bahkan agar meningkatkannya dengan inovasi-inovasi baru yang bermanfaat.
3. Bagi pemerintah yang memegang kebijakan dan tanggung jawab bagi madrasah, agar lebih memperhatikan kembali sarana dan prasarana untuk mendukung program yang dimiliki madrasah swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- A. B. Susanto & Himawan Wijanarko, *Power Branding: Membangun Merek Unggul dan Organisasi Pendukungnya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Abdul Hadist, *Psikologi Pendidikan Islam*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Abdurrahman, “Strategi Pengembangan Madrasah Berbasis Budaya Lokal di KP Cikakakl Giran Desa Kanekes, Kec. Leuwi Damar Kab. Lebak, Provinsi Banten”, *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 02, 2013.
- Abu al-Fadhl ‘Abd al-Rahman, *Fadha’il Al-Qur’an wa tilawatih*, edit. ‘Amir Hasan Bashri, cet. I, Bairut: Dar al-Basya’ir al-Islamiyyah, 1994
- Agustini Buchari, dan Erni Moh. Saleh, “Merancang Pengembangan Madrasah Unggul”, *Journal Of Islamic Education Policy*, Vol. 1, No. 2, 2016, 95-96.

- Ahmad Lufffy, “Metode Tahfidz Al-Qur’an (Study Komparatif Metode Tahfiz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz II)”, *Holistik*, Vol. 14, No. 2, 2013, 167.
- Ahmad Pujo Sugiarto, dkk, “Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes”, *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 24, No. 2, 2019
- Al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, kitab al-tauhid, bab qaul al-Nabi: al-mahir bi al-Qur’an, vol. 4, No. Hadis 7546.
- Al-Raaghib, *Mufradat li Alfaz Al-Qur’an*, Dimasq, Dar Al-Qalam, Juz 1
- Amirul Bakhri, “Tantangan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Pada Era Globalisasi”, *Jurnal Madaniyah Edisi VIII*, Januari 2015 ISSN 2086-3462.
- Anas Suprpto, “Manajemen Pencitraan di Madrasah Berprestasi (MAN Bangil dan MAN Kraton Pasuruan)”, *Jurnal MPI*, Vol. 1, No. 2, 2016, 156-172.
- Armai Arief, *Reformasi Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press Group, 2007.
- Arwildayanto, *Manajemen Daya Saing Perguruan Tinggi*, Bandung: Cendekia Press, 2020.

- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, *Pedoman Akreditasi Sekolah Dan Madrasah Tahun 2021*, Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, 2021
- Buchari Alma, *Manajemen Corporate & Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Danang Sunyoto, *Keunggulan Bersaing (Competitive Advantage)*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Danim Khairil, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Deassy Arestya, “Strategi Branding Image Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Madrasah Paada MA, Unit Sekolah Baru Filial MAN Batan Provinsi Kepulauan Riau”, *Tesis*, UIN SUSKA RIAU, 2022.
- Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Dedi Wahyudi & Devi Septya Wardani, “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Multimedia Lcd Proyektor”, *Didaktika*, Vol. 18, No. 1, 2017, 1-30.
- Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Remaja Rosdakara, 2015.
- Elfindri, *Soft Skill Untuk Pendidik*, Jakarta: Niaga Swadaya, 2011.
- Emawati, dkk, *Dinamika Pesantren Pulau Seribu Masjid*, Mataram: UIN Mataram Press, 2021.
- Fandy Tjiptono, *Brand Management & Strategy*, Yogyakarta: ANDI, 2005..
- Felix Y. Siau, *Habits*, Jakarta: AlFatih Press, 2013.
- Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Alisis SWOT*, Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 2010.
- Iis Mei Susilawati dan Muhammad Harun, “Analisis SWOT Sebagai Dasar Strategi *Branding* Pada Madrasah Ibtidaiyah Alhidayah, Cireunde, Ciputat”, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 3, No. 1, 2017, 111-128.
- Intan Rachma, dkk, “Pengaruh *Soft Skill* Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja”, *Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila*
- Jalal Al-Din, *Al-Itqan Fi ‘Ulum Al-Qur’an* Edit. M. Salim Hasym, Bairut: Darul Kutub al-Ilmiyyah, 2007.

Karsono, dkk, “Strategi *Branding* Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap MTsN”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 2, 2021, 869-880.

Karsono, dkk, “Strategi *Branding* Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat terhadap Madrasah Tsanawiyah Negri”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 2, 2021, 869-880.

Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Data Statistik Pendidikan Islam 2019/2020*, Emis Dashboard, diakses tanggal 14 Juli 2022, pukul 11.49 WITA.

Kevin Lane Keller, *Strategy Brand Management (Building, Measuring, And Managing Brand Equity)*, New Jersey, Prentice Hall, 2008.

Kevin Lane Keller, *Strategy Brand Management*, New Jersey: Prentice Hall, 2008.

Kotler, dkk, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Jakarta: Indeks, 2001.

L.G. Schiffman & L.L. Kanuk, *Consumer Behaviour, 7th Edition*, New Jersey, Prentice Hall Inc, 1997.

Linggar Anggoro, *Teori & Profesi Kehumasan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

M. Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.

- M. Rizal Al-Hairi, “Budaya Organisasi Dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan”, *Adiba*, Vol. 1, No. 1, 2021, 79-87.
- Mahasti Windha, “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa SDN Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 19, 2018.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Muhardi, *Strategi Operasi Untuk Keunggulan Bersaing*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muslim, *Sahih Muslim, kitab shalah al-musafirin wa qasriha, bab al-amr bi ta'ahud al-Qur'an*, vol. 1, No. hadis 791.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nova Syafira Ariyanti, dkk, “Kontribusi Kepala Sekolah Berdasarkan Ketidaksesuaian Kualifikasi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah”, *Nidhomul Haq*, Vol. 4, No. 2 2019, 157-168

- Nuroho J, *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi Untuk Stratgi dan Penelitian Pemasaran*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Petrus Trimantara, “Sekolah Unggulan: Antara Kenyataan dan Impian”, *Jurnal Pendidikan Penabur*, Vol. 6, No. 8, 2007.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Ratna Susanti, “Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris”, *Jurnal Pendidikan Penabur*, No. 1, 2002, 87-93.
- Rizka Harfiani, dan Mavianti, “PKM Peningkatan Kualitas Guru PAUD Dalam Pembelajaran PAI Berbasis Pendidikan Inklusif di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang”, *Ihsan*, Vol. 1, No. 2 2019, 87.
- Rizki Janata dan Anita Puji Astuti, “The Literacy Building Strategy For Madrasah Branding At Ma Darut Taqwa Pasuruan”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, 2021, 141-156.
- Siti Nur Fadilah, “Implementasi dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di MI Al-Hidayah Jember”, *Educare*, Vol. 2, No. 1, 2021, 87-100

- Siti Rosyidah, “Strategi Pengembangan Madrasah Berprestasi (Studi Kasus di MTs Negeri 2 Kota Kediri)”, *Tesis*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Suci Eryzka Marza, “Regulasi Diri Remaja Penghafal Qur’an di Pondok Pesantren Al-Qur’an Jami’atul Qurro’ Sumatera Selatan”, *Intelektualitas*, Vol. 6, No. 1, 2017
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2018.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumihardjo, *Daya Saing Daerah Konsep dan Pengukurannya di Indonesia*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikassi Pemasaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Tutut Sholihah, “Strategi Manajemen Humass Dalam Menciptakan School Branding Pada Sekolah Islam Terpadu”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 3, No. 2, 2018, 72-84.

- Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Umi Narimawati, *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Aplikasi & Contoh Perhitungannya*, Jakarta: Agung Media, 2007.
- W. Jhon Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Wina Dwi Puspitasari, “pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar”, *Junral Cakrawala Pendas*, Vol. 2, No. 2, 2016
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran “Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Yusuf Bahtiyar, dkk, “Pelatihan Tahsin Al-Qur’an Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Dengan Metode Yanbu’a”, *Journal Of Integrated Elementary Education*, Vol. 2, No. 1, 2022, 55-62.
- Zainur Roziqin, “Menggagas *Competitive Advantage* Melalui *Branding Image* di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo”, *Didaktika*, Vol. 18, No.2, 2018, 237.
- Zainur Roziqin, “Menggagas *Competitive Advantage* Melalui *Branding Image* di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo”, *Didaktika*, Vol. 18, No.2, 2018

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Zainiya Anisa

Tempat, Tanggal Lahir : Selong, 13 Oktober 1999

Alamat Rumah : Rumbuk Siren, Kec. Sakra, Kab. Lombok Timur, Prov. NTB

Nama Ayah : H. M. Hasni

Nama Ibu : Hj. Palahiyah

B. Riwayat Pendidikan :

a. SDN 1 Rumbuk, Lulus Tahun 2013

b. MTsN 1 Lombok Timur, Lulus Tahun 2015

c. SMAN 2 Selong, Lulus Tahun 2017

d. S1 PAI di UIN Mataram, Lulus Tahun 2021

C. Riwayat Pekerjaan : Guru Ngaji di TPQ Anisa

D. Prestasi/Penghargaan : Juara 2 Lomba Cipta Lagu Tingkat Prov.

NTB, Juara 1 Lomba Cipta Islam Lagu di PORSENI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 2 Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diamati
1.	Memperhatikan perkembangan pendidikan Islam di Lombok barat khususnya di MTs Putri Al-Aziziyah dan MTs Putri Nurul Haramain
2.	Mengamati profil madrasah seperti kondisi geografis, kondisi sarana dan prasarana, interaksi para guru dan siswa, asrama, dan lain-lain
3.	Mengamati kegiatan di MTs Putri Alziziyah dan MTs Putri Nurul Haramain
4.	Mengamati kebijakan dan orientasi akademik di MTs Putri Alziziyah dan MTs Putri Nurul Haramain
5.	Mencermati sistem manajemen kelembagaan
6.	Mengamati input dan output para siswa, dan guru
7.	Mengamati program pembelajaran di MTs Putri Alziziyah dan MTs Putri Nurul Haramain

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

No	Deskripsi Wawancara	Faktor pendukung dan penghambat terlaksananya branding image
1	Bagaimana dinamika pendidikan islam peluang dan tantangan Program Madrasah di Lombok khususnya di Mts Putri Al-Aziziyah dan Mts Putri Nurul Haramain	
2	Bagaimana sejarah berdirinya kelembagaan dan SDM di Mts Putri Al-Aziziyah dan Mts Putri Nurul Haramain?	
3	Bagaimana strategi madrasah dalam membentuk <i>brand image</i> , dan jumlah santri di Mts Putri Al-Aziziyah dan Mts Putri Nurul Haramain?	
4	Bagaimana kebijakan orientasi program madrasah di Mts Putri Al-Aziziyah dan Mts Putri Nurul Haramain?	
5	Bagaimana metodologi program madrasah yang diterapkan baik yang berkaitan dengan proses pelaksanaan, metode yang digunakan, maupun perbedaan metode yang digunakan di Mts Putri Al-Aziziyah dan Mts Putri Nurul Haramain?	
6	Bagaimana sistem manajemen kelembagaan madrasah baik yang terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kontrol program madrasah di Mts Putri Al-Aziziyah dan Mts Putri Nurul Haramain?	
7	bagaimana input dan output madrasah seperti: sumber dan latar belakang santri, guru-guru, hasil program madrasah di Mts Putri Al-Aziziyah dan Mts Putri Nurul Haramain?	

No	Deskripsi Wawancara	Faktor pendukung dan penghambat terlaksananya branding image
8	bagaiman madrasah sebagai pembentuk <i>branding image</i> , Mts Putri Al-Aziziyah dan Mts Putri Nurul Haramain?	
10	bagaimana program madrasah sebagai <i>values</i> di Mts Putri Al-Aziziyah dan Mts Putri Nurul Haramain?	
11	bagaimana program madrasah sebagai <i>Culture</i> di Mts Putri Al-Aziziyah dan Mts Putri Nurul Haramain?	
12	bagaimana program madrasah sebagai <i>Personality</i> di Mts Putri Al-Aziziyah dan Mts Putri Nurul Haramain?	

Lampiran 4 Lembar Konsultasi Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
PASCASARJANA

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru – Mataram – NTB
Website : www.pasca.uinmataram.ac.id, Email : pascasarjana@uinmataram.ac.id

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

NIM : 21040052
 Nama : Zainiya Anisa
 Program : Magister
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Semester / Tahun Akademik : III / 2022 / 2023

NO.	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN	TANDA TANGAN
	26/8/2022	Judul	Fokus kembali, sesuai temuan awal	• /nd
	2/9/2022	Latar Belakang	Eksplisitka temuan awal terkait 3 MTS	• /nd
	15/9/2022	Rumusan masalah	Di sesuaikan ds ds judul & fokus	• /nd
	21/9/2022	Kerangka Teori	Tambahkan referensi terkait Branding Image	• /nd
	30/9/2022	Metode	Diperjelas teknik pengujian Data & Analisis Data	• /nd
	4/10/2022	Proposal	Acc dan dikonsultasikan kembali kpd YTH. Pembimbing I	• /nd

Mengetahui,
Ketua Program Studi

NIP

Mataram 4-10-2022
Pembimbing II

• /nd
Dr. Emawati, M.Ag

NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
PASCASARJANA

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru – Mataram – NTB
Website : www.pasca.uinmataram.ac.id, Email : pascasarjana@uinmataram.ac.id

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

NIM : 210901052
Nama : Zalmiya Anisa
Program : MAGISTER
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester / Tahun Akademik : III 2022

NO.	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN	TANDA TANGAN
	14/11/2022	Proporsi	Metode Penelitian menggunakan kualitatif atau kuantitatif? Perbaiki Daftar pustaka	(Signature)
			A-2	(Signature)
			Daftar literatur dan	(Signature)
			daftar pustaka	(Signature)
			Tugas diperbaiki dan	(Signature)
			ada ukurannya	(Signature)

Mengetahui,
Ketua Program Studi

NIP.

Mataram
Pembimbing I

Prof. Dr. H. Marwan, M.Ag

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
PASCASARJANA

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru – Mataram – NTB
Website : www.pasca.uinmataram.ac.id, Email : pascasarjana@uinmataram.ac.id

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

NIM : 210401052
Nama : Zainiya Anisa
Program : MAGISTER
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester / Tahun Akademik : II 2022

NO.	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN	TANDA TANGAN
	16/9/2022	Proposal	Perhatikan buku Al-Daman Penulisan karya tulis ilmiah	(1)
			urutan sub pembahasan pada proposal belum	(1)
			struktur, jarak spasi menggunakan 1.5	(1)
		Proposal	Belum ada grand teori/ teori besar sebagai	(1)
			Pisau analisis utama. Tambahkan teori pendukung	(1)
		Proposal	Daftar pustaka: tambahkan tabel analisis - konfigurasi	(1)
			Perbandingan - kesamaan dengan penelitian lain mencirikan novelty	(1)

Mengetahui,
Ketua Program Studi

NIP.

Mataram
Pembimbing I

Prof. Dr. H. Masnun, M. Ag

NIP.

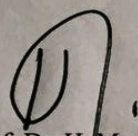
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Proposal

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal oleh: Zainiya Anisa, NIM: 210401052 dengan judul "*Branding Image: Upaya Peningkatan Daya Saing MTs Swasta di Lombok Barat*", telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

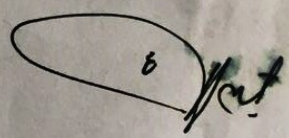
Disetujui pada tanggal: 10-10-2022

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag
NIP. 197508272003121002

Pembimbing II



Dr. Emawati, M.Ag
NIP. 197705192006042002

Lampiran 6 Lembar Konsultasi Tesis

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

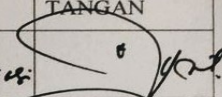
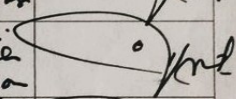
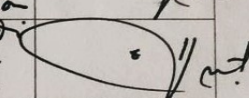
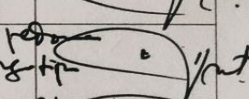
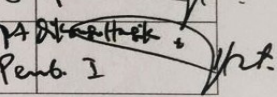
PASCASARJANA

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru – Mataram – NTB

Website : www.pasca.uinmataram.ac.id, Email : pascasarjana@uinmataram.ac.id

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

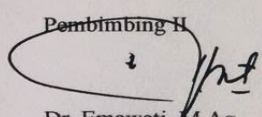
NIM : 210401052
Nama : Zainiya Anisa
Program : Magister
Program Studi :
Semester / Tahun Akademik : 2022/2023

NO.	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN	TANDA TANGAN
1	5/12/2022	Bab II	Ditambah hasil Observasi	
2	8/12/2022	Bab II	Referensi ditambah 29 relevansi faktor di sumber femin	
3	13/12/2022	Bab II	Sesuai dengan teknis pengantar	
4	16/12/2022	Bab I & II	Ace & DPA Fp & H Pemb I	
5	22/12/2022	Tesis		

Mengetahui
Ketua Program Studi

Mataram 22-12-2022

Pembimbing II


Dr. Emawati, M.Ag

NIP.

NIP. 197705192006042002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

PASCASARJANA

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru – Mataram – NTB
Website : www.pasca.uinmataram.ac.id, Email : pascasarjana@uinmataram.ac.id

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

NIM : 20200052
Nama : Zamya Anisa
Program : MAGISTER
Program Studi : S2 PAI
Semester / Tahun Akademik : III 2022 ke

NO.	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN	TANDA TANGAN
1	20/12/2022	Thesis	- Baca buku pedoman penulisan thesis - nuansa Islamic studies pada di muaraka - Telaah pustaka yang teoritis & praktis - Instrumen penelitian - lamp. telaah peng proposal thesis. - Data sebelum dan program branding dan setelah branding sehingga bisa menguji	(1)
				(1)
				(1)
				(1)
				(1)
				(1)
				(1)

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Mataram
Pembimbing I

(1)
Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag.
NIP. 197508272603121002

IP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
PASCASARJANA

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru – Mataram – NTB
Website : www.pasca.uinmataram.ac.id, Email : pascasarjana@uinmataram.ac.id

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

NIM : 210401052
Nama : Zainiya Anisa
Program : Magister
Program Studi : PAI
Semester / Tahun Akademik : 2022/2023

NO.	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN	TANDA TANGAN
	27/12		Difter pustak digital	
			Jurnal & lampir	
			Jurnal Spasmi	
			Doc vthi duplika	


Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. Fathurrahman Muktar, M.Ag
NIP.

Mataram, 27/12/2022
Pembimbing

Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag
NIP. 197508272003121002

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>
M A T A R A M kode pos. 83125


REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/12124 / XI / R / BKBDN / 2022

1. **Dasar :**
a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : B.1044/Un.12/PP.00.9/PS/MP/11/2022
Tanggal : 15 November 2022
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. **Menimbang :**
Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :
Nama : **ZAINIYA ANISA**
Alamat : Siren RT/RW 000/000 Kel/Desa. Rumbuk Timur Kec. Sakra Kab. Lombok Timur No. Identitas 5203025310990001 No Tlpn. 087863401869
Pekerjaan : Mahasiswafi Jurusan PAI
Bidang/Judul : **STRATEGI BRANDING IMAGE MTs. SWASTA DI LOMBOK BARAT**
Lokasi : MTs. Al - Aziziyah Gunungsari Lombok Barat, MTs. Al - Islahuddiny Kediri Lombok Barat, MTs. Sayang Ibu
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : November 2022 - Februari 2023
Status Penelitian : Baru

3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 14 November 2022
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB
SEKRETARIS

ZULKARNAIN, S.Pd
NIP. 197101041994121004

Tembusan disampaikan Kepada Yth:
1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat;
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat di Tempat;
4. Kepala Sekolah MTs. Al - Aziziyah Kapek Gunungsari Lombok Barat di Tempat;
5. Kepala Sekolah MTs. Sayang Ibu di Tempat;
6. Kepala Sekolah MTs. Islahuddiny Kediri Lombok Barat di Tempat;
7. Yang Bersangkutan
8. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

PASCASARJANA

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru – Mataram – NTB
Website : www.pasca.uinmataram.ac.id, Email : pascasarjana@uinmataram.ac.id

Nomor : 697/Un.12/PP.00.9/PS/PAI/07/2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1 berkas
Hal : **Mohon Izin Penelitian Awal**

Kepada Yth.
Kepala Kemenag Lombok Barat
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir Semester mahasiswa, untuk itu kami dari pihak Pascasarjana UIN Mataram mohon izin agar bisa kiranya mahasiswa kami diterima dan diberikan data-data awal untuk penyusunan proposal tesis pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut :

NIM : 210401052
Nama : **Zainiya Anisa**
Semester / T. Akademik : III(Ganjil).2022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Berprestasi di
Judul Proposal Tesis : Strategi Pembelajaran MTs Kabupaten Lombok Barat
Data Yang Di Butuhkan : 1. Data Akreditasi MTs Se Lombok Barat.DII

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Mataram 27 Juli 2022

Direktur,

Prof. Dr. Suprpto, M.Ag.

NIP. 19720720 200003 1 002



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 2303 / II – BRIDA / XI / 2022

TENTANG
PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dari Direktur Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : B: 1044/Un.12/PP.00.9/PS/PAI/11/2022 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/2124/XI/R/BKBPDN/2022 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada ;
Nama : Zainiya Anisa
NIK / NIM : 5203025310990001 /210401053
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP : Dusun Siren Desa Rumbuk Timur kec. Sakra, Kab. Lombok Timur, Prov. NTB/087863401869
Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul: "Branding Image MTs Swasta di Lombok Barat"
Lokasi : MTs Al-Aziziyah gunung sari, MTs Nurul Haromain Narmada
Waktu : November 2022 – Februari 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.bridaprovntb@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 30 November 2022
an. KEPALA BRIDA PROV. NTB
KEPALA BIDANG LITBANG INOVASI
DAN TEKNOLOGI


LALU SURYADI, SP. MM
NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
- Bupati Lombok Barat ;
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Lombok Barat ;
- Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram ;
- Kepala Sekolah MTs.Aziziyah Kapek Gunungsari Lombok Barat ;
- Kepala Sekolah MTs.Nurul Haromain Narmada Lombok Barat ;
- Yang Bersangkutan ;
- Arsip .

Lampiran 8 Foto-foto Penelitian



